

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MAHARAH AL-QIRA'AH DI MTsN 3  
KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Proposal Pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam  
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh**

**RIA INDRIANI  
NIM: 20.1.02.0065**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Peserta Didik Dalam Maharah Al-Qira’ah Kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 3 Desember 2023 M  
19 Jumadil Awal 1441

Penyusun



Ria Indriani  
NIM.20.1.02.0065


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

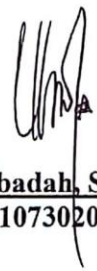
Skripsi yang berjudul “**Problematika peserta didik dalam Maharah Al-Qira’ah di MTsN 3 kota Palu**” oleh Ria Indriani NIM:20.1.02.0065. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 3 Desember 2023 M  
19 Jumadil Awal 1441 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
NIP. 196212311991021002

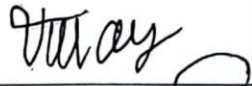




  
Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197107302005011003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ria Indriani, NIM. 20.1.02.0065 dengan judul **“Problematika Peserta Didik Dalam Mahārah Al-Qirā’ah di MTsN 3 Kota Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 06 Maret 2024 bertepatan dengan 25 Sya’ban 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.


Palu, 14 Maret 2024 M  
03 Ramadhan 1445 H

### DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Drs. H, Ahmad Asse, M.Pd.I..	
Pembimbing II	Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd..	

### Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

  
Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I.  
NIP. 19720104 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Problematika Peserta Didik Dalam *Mahārah al-Qirā’ah* di MTsN 3 Kota Palu”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Mohamad Hadi Mutahir dan Ibu Masripah yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan Studi dari Jenjang Pendidikan Dasar sampai saat ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr.Saepudin Mashuri, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Nur Asmawi, S.Ag,M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberi arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani,S.S.I.,M.Pd.I. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. H, Ahmad Asse,M.Pd.I. Dosen pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd. Dosen pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Almarhumah Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I,M.Pd.I. Dosen pembimbing II yang pernah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan. Semoga Almarhumah ibu di ampuni segala dosanya dan diterima seluruh amal baiknya.
8. Ibu Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd. Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
9. Bapak Muhammad Rifai., S.E. M.M. Kepala Perpustakaan yang telah mengizinkan penulis mencari referensi terkait skripsi.

10. Ibu Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I. Kepala MTsN 3 Kota Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di madrasah.
11. Ibu Sitti Nursam, S.Ag Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu, yang telah membantu memberikan informasi, dan masukan demi terselesaikannya skripsi.
12. Kakak Muhajirin, S.Sos yang telah memberikan dukungan berupa motivasi yang kuat dan selalu mengingatkan kepada kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
13. Almagfira Jumahir sebagai teman kos saya yang sudah saya anggap saudara saya yang selalu menemani suka maupun duka selama proses belajar di perkuliahan ini.
14. Annisa Alifidia dan Annisa Raina sebagai teman setia yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya.
15. Adikku Nur Wahida, S.Kep yang selalu memberi support dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas PBA-2 angkatan 2020. Dan teman-teman dari jurusan lain yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang terlibat penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah dan dimudahkan segala urusannya baik di dunia maupun akhirat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian terdahulu .....	10
B. Pembelajaran <i>Mahārah al-Qirā'ah</i>	
C. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab .....	18
D. Metode Pengajaran <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> .....	20
E. Problematika Pembelajaran <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> .....	23
F. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data .....	35
E. Tahap-tahap Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	42



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi singkat MTsN 3 Kota Palu .....	44
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab .....	50
C. Faktor-Faktor Yang Menjadi Problematika Peserta Didik Dalam <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> Kelas VIII Di MTsN 3 Kota Palu.....	54
D. Solusi Problematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 3 Kota Palu Dalam <i>Mahārah Al-qirā'ah</i> .....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Penelitian.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN –LAMPIRAN**

#### **FOTO DOKUMENTASI**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel:

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini .....	11
1.2 Urutan Jabatan Kepala Madrasah MTsN 3 Kota Palu .....	41
2.1 Profil MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024.....	43
2.2 Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Palu .....	44
2.3 Guru MTsN 3 Kota Palu .....	45
2.4 Keadaan Karyawan MTsN 3 Kota Palu .....	46
2.5 Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:

1. Foto Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu
2. Foto Gedung Kelas VIII
3. Foto Wawancara Bersama Ibu Sitti Nursam S.Ag, Guru Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Palu
4. Foto Wawancara Bersama Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Palu
5. Foto Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII B di MTsN 3 Kota Palu.
6. Foto Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII A di MTsN 3 Kota Palu.
7. Foto Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII E di MTsN 3 Kota Palu.
8. Foto Penulis Mendengarkan *Qirā'ah* Peserta Didik Kelas VIII B di Ruangan Kelas
9. Foto Proses Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* di Kelas VIII E di MTsN 3 Kota Palu
10. Foto Halaman MTsN 3 Kota Palu

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran:

1. Pedoman Wawancara
2. Lembar Wawancara Peserta Didik
3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Daftar Hadir Proposal Skripsi
6. Surat Pengantar SK Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Izin Penelitian Skripsi
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MTsN 3 Kota Palu
10. Daftar Informan Penelitian
11. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Hasil Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : Ria Indriani

**Nim** : 20.1.02.0065

**Judul Skripsi** : **Problematka Peserta Didik Dalam *Mahārah Al-Qirā'ah* Kelas VIII Di MTsN 3 Kota Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 kota Palu dengan rumusan masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa yang menjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 kota Palu dan Bagaimana solusi problematika peserta didik kelas VIII di MTsN 3 kota Palu dalam *mahārah al-qirā'ah*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Problematika dari segi linguistik di MTsN 3 kota Palu oleh penulis dibagi menjadi empat yaitu tata bunyi, tata kalimat, kosa kata, dan tulisan. Sedangkan Problematika dari segi non linguistik dibagi menjadi empat yaitu faktor lingkungan, minat dan motivasi, faktor pendidik, dan faktor sarana dan prasarana. *Kedua*, solusi atau upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut yaitu mengejakan kata perkata kepada peserta didik yang kemudian diikuti agar pelafalan kata benar seperti penyebutan *makharijul huruf*, meminta peserta didik untuk menghafal 14 *dhomir*, dan memberikan teks Bahasa Arab untuk ditulis Kembali. Sedangkan solusi dari segi non liguistik dengan memberikan motivasi, memvariasikan metode belajar, memberikan hadiah, dan mengadakan jam tambahan.

Dari kesimpulan yang diperoleh, disarankan agar semua pihak di MTsN 3 Kota Palu terutama kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan peserta didik untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran dalam *mahārah al-qirā'ah* agar meningkatkan kualitas berbahasa bagi peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang maksimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa. Pentingnya Pendidikan bagi setiap individu ditegaskan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa”.<sup>1</sup>

Menyadari pentingnya pendidikan bagi setiap individu, maka dalam proses pembelajaran harus di adakan inovasi pembelajaran juga strategi yang tepat dalam menyampaikan materi agar peserta didik bisa belajar sesuai dengan amanah undang-undang tersebut. Di dalam proses pembelajaran ada guru dan peserta didik yang berperan aktif. Selain guru sebagai pengajar, guru sekolah juga diharapkan mampu menjadi seorang pembimbing. Bimbingan dan pelayanan guru akan membantu dalam mengembangkan kebiasaan belajar peserta didik yang baik.

Dalam pendidikan pasti ditemukan problematika dalam pembelajaran baik yang dihadapi peserta didik maupun guru. Problematika berasal dari bahasa Inggris

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab III Pasal 4.

“*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan.<sup>2</sup> Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala yang harus dipecahkan agar tercapai suatu hasil yang maksimal. Secara teoritis, ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu problem kebahasaan yang biasa disebut dengan problem *linguistik*, dan problem non kebahasaan atau *non linguistik*. Pengetahuan guru tentang kedua problem tersebut sangat penting agar guru dapat meminimalisasi problem yang terjadi dan mencari solusi.<sup>3</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an dan Hadits, keduanya merupakan dasar agama Islam. Bagi kita kaum muslimin sudah menjadi kewajiban mempelajari keduanya. Untuk dapat memahaminya kita diwajibkan mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Dalam pembelajaran bahasa Arab banyak sekali yang menjadi problem dan kendala. Seorang guru tidak bisa menerapkan pembelajaran yang sistemnya hanya menjelaskan saja melainkan harus disertai dengan contoh agar memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab pada lingkup formal di Indonesia sudah dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Problematika bahasa Arab terjadi pada semua tingkatan jenjang sekolah. Problematika ini terjadi dimulai dari pembiaran-pembiaran yang lambat laun menjadi persoalan serius. Mulai dari pendidikan tingkatan dasar (MI) dan menengah pertama (MTs) persoalan pembelajaran bahasa Arab hanya di biarkan. Namun ketika pembelajaran bahasa Arab melangkah ke jenjang sekolah menengah atas (MA) dan perguruan tinggi, perhatian mulai serius

---

<sup>2</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia,2000) 440.

<sup>3</sup>Naskhi, “*Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*”, (volume 2 No.1, Tahun 2020),41.

karena pembiaran-pembiaran pada jenjang sebelumnya ternyata belum mendapatkan solusi yang tepat.

Problematika dapat ditemukan melalui tahap awal berupa analisis keadaan yang tergolong isu yang belum dikatakan problem sebenarnya, jika didapatkan bahwa isu tersebut merupakan problematika yang menjadi kendala pembelajar bahasa Arab. Tahapan-tahapan ini dilalui agar problem yang sebenarnya dapat ditemukan dan diperoleh solusi pemecahannya.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab seorang peserta didik dikatakan mahir ketika sudah menguasai salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (*maharah al-istima', al-kalā am, al-qirā'ah, al-kitābah*), yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan dibekali keterampilan membaca, dalam hal ini adalah membaca teks Arab, memahami isi teks dalam sebuah buku. Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan panca indera penglihatan, serta pemikiran untuk menangkap isi kandungan teks yang dibacanya tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian untuk mencari apa yang menjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* di sekolah MTsN 3 Kota Palu. Sehingga dari hasil penelitian ini peneliti bisa mengetahui problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* di

---

<sup>4</sup>Fiddaroini saidun, *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, (Surabaya: Jauhar, 2006),96.

<sup>5</sup>Abdullah Sungkar, "Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Intan Lampung", *Jurnal UIN Raden Intan Lampung* (1 Januari-Juni 2019),137.



sekolah tersebut. Dari fenomena ini peneliti membuat sebuah skripsi yang berjudul **“Problematika peserta didik dalam *Mahārah al-Qirā’ah* di MTsN 3 kota Palu.”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā’ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu?
- b. Bagaimana solusi problematika peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu dalam *mahārah al-qirā’ah*?

### **2. Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini lebih terarah, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā’ah* yang terjadi pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa yang menjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā’ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.
- c. Untuk mengetahui solusi dari problematika peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu dalam *mahārah al-qirā’ah*

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.

### b. Manfaat praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi guru mengenai strategi dalam mengatasi problematika *mahārah al-qirā'ah* agar dapat diperbaiki untuk kedepannya serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

## ***D. Penegasan Istilah***

Untuk membangun pemahaman pembaca, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan beberapa istilah dalam judul “Problematika Peserta Didik Dalam *mahārah al-qirā'ah* di MTsN 3 Kota Palu.” Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah yang penulis maksudkan dan juga agar tidak terjadi kerancuan dalam menelaah penelitian ini, ada istilah-istilah sebagai berikut:

### **1. Problematika peserta didik**

Menurut Abd. Muhith dalam jurnalnya tentang problematika pembelajaran tematik terpadu, problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus bahasa Indonesia problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai

hasil yang maksimal. Yang dimaksud dengan problematika adalah satu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian dan pemecahan.<sup>6</sup> Masalah diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya suatu tujuan.<sup>7</sup>

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.<sup>8</sup> Peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>9</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

---

<sup>6</sup>Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso", *Indonesian Journal of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1 (2018)*,47.

<sup>7</sup>Moh Irawan Jauhari dkk, "Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan", *Journal of Education and Religious Studies Vol. 1 No. 1 (2021)*,10.

<sup>8</sup>Darmiah, "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam Vol. 11 No. 1 (Januari-Maret 2021)*, 165-167.

<sup>9</sup>Republik Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*", (Bandung: Permana, 2006), 65.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses Pendidikan, adapula yang mendefinisikan peserta didik sebagai orang yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan, atau biasa disebut murid, santri, atau mahasiswa.

Problematika peserta didik dalam pembelajaran banyak ditemukan di berbagai sekolah-sekolah hingga saat ini. Anak yang mengalami problematika atau kesulitan dalam pembelajarannya memerlukan perhatian khusus dan menelaah bentuk-bentuk permasalahan dan kesulitan yang dialami sehingga nantinya para pendidik dapat mencari alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Problematika pada pembelajaran sering kali ditemukan tidak hanya pada jenjang sekolah dasar, jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan perkuliahan sering kali ditemukan berbagai macam bentuk problematika pada pembelajaran.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa problematika peserta didik adalah suatu kendala atau masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

## **2. *Maharah Al-qira'ah***

Secara etimologi kata *mahārah al-qirā'ah* berasal dari bahasa Arab dari kata *mahārah* (مهارة), merupakan bentuk masdar dari مهر - يمهر yang berarti pandai atau mahir. Adapun kata *al-qirā'ah* (قراءة) bentuk masdar dari kata يقرأ - اقرأ yang artinya membaca.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Nurul Laily Syahada, "Problematika Peserta Didik Dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi Pada Peserta Didik Di Sdn Kowel 3", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika Vol. 2 No. 2* (September 2022), 226.

<sup>11</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 1460.

Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun *al-qirā'ah* berasal dari akar kata *qara'a-yaqra'u, qirā'atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu al-Qur'an, yakni "*iqra*". Kata "*iqra*" dalam ayat tersebut adalah "*fiil amr*" mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah *iqra'* ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya yakni *bismirabbikalladzī khalaq, khalaqal insāna min 'alaq*. Yakni membaca dengan dasar atau kerangka "*ismi rabb*" (Allah sebagai Rabb). Makna *iqra'/qirā'ah* dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan (saja), tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan obyek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai *khāliq* (rabb). Jadi, perintah *qirā'ah* menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (menenal) segala sesuatu tanpa batas.<sup>12</sup>

Keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami, serta memaknai apa isi apa yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan dimana peserta didik dituntut untuk tidak hanya dapat membaca bacaan berbahasa Arab melainkan memahami isi dari bacaan tersebut. Peserta didik yang menguasai

---

<sup>12</sup>Syaiful Gala, "*Konsep dan Makna Pembelajaran*" (Bandung: Alfabeta, 2005),134.

<sup>13</sup>Anwar Abd. Rahman "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Diwan*, Vol 3, No. 2 (2017).

keterampilan membaca dianggap sudah memenuhi standar jika mencapai indikator yang sudah ada.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal ini maka penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi tersebut yaitu:

Bab I berisi tentang beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi tersebut. Hal ini terdapat pada latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas, maka penulis mengemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang ikut serta mendukung terselesaikan pembahasan ini.

Bab II berisi tentang pemahaman pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuatu atau tidak). Dengan teori dan berbagai landasan teoritis penelitian. Selain itu untuk memberikan deskripsi (gambaran) mengenai latar belakang penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut dengan menguraikan beberapa hal sebagai berikut: Jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian, yang menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, penutup, berisikan beberapa kesimpulan dengan implikasi penelitian yang berkaitan dengan problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah diteliti oleh penulis lain sebelumnya ataukah pertama kali bagi penulis, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut. Kajian tentang problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* sebelumnya sudah pernah diteliti oleh peneliti lain, yaitu sebagai berikut:

Skripsi Refdahria Rifngatin; mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Qirā'ah Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Cilongkok Kabupaten Banyumas*” pada tahun 2022. Fokus pembahasan pada skripsi yang ditulis oleh saudari Refdahria Rifngatin adalah untuk meneliti sesuatu yang melatarbelakangi terjadinya problematika *mahārah al-qirā'ah* di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Cilongkok Kabupaten Banyumas dengan metode drill. Namun metode ini sudah mengalami modifikasi sehingga berbeda penerapannya dengan sekolah-sekolah pada umumnya.<sup>1</sup>

Skripsi Zahra Abdullah; mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang berjudul “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahārah al-Qirā'ah pada peserta didik di MTs Al-Khairat pusat Palu*” pada tahun 2019. Metode yang digunakan guru bahasa Arab yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kosa kata dan pesan yang

---

<sup>1</sup>Refdahria Rifngatin, *problematika pembelajaran Bahasa Arab maharah qira'ah Madrasah Tsanawiyah ma'arif NU Cilongkok Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: 23 Maret, 2023)

disampaikan pada teks bahasa Arab mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca nyaring, kata, frasa atau kalimat, mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tema wacana untuk memperoleh informasi. Kemampuan dalam *mahārah al-qirā'ah* di sekolah tersebut memiliki keefektifan dan hambatan karena adanya faktor tertentu.<sup>2</sup>

Skripsi karya Syarif Kharomain Anwar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013 dengan judul Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan) Fokus pembahasan dari skripsi yang ditulis oleh saudara Syarif Kharomain Anwar ini adalah untuk meningkatkan *Mahārah Al-qirā'ah* di pondok pesantren Aswaja Mlangi dengan metode bandongan. Namun metode bandongan di pesantren tersebut sudah mengalami modifikasi sehingga berbeda penerapannya dengan pesantren - pesantren lain pada umumnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaannya ialah:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Refdahria Rifngatin 2022	Problematika pembelajaran bahasa Arab	Persamaan dengan penelitian Refdahria	Adapun perbedaannya adalah problematika pembelajaran bahasa

<sup>2</sup>Zahra Abdullah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah al-Qira'ah di MTs Al-Khairat pusat Palu* (Palu: 11 November 2019)

<sup>3</sup>Syarif Kharomain Anwar, *Pembelajaran Mahārah Al - qirā'ah di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013).



		<p><i>mahārah qirā'ah</i></p> <p>Madrasah Tsanawiyah ma'arif NU Cilongkok Kabupaten Banyumas</p>	<p>Rifngatin</p> <p>adalah sama-sama memiliki objek penelitian tentang <i>mahārah al-qirā'ah</i></p>	<p>Arab <i>Mahārah Qirā'ah</i></p> <p>Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Cilongkok kabupaten Banyumas, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode drill, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p>
2	<p>Zahra</p> <p>Abdullah</p> <p>2019</p>	<p>Strategi Guru</p> <p>Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> pada peserta didik di MTs Al-Khairat pusat Palu</p>	<p>Persamaan dengan penelitian Zahra Abdullah adalah sama-sama memiliki objek penelitian tentang <i>mahārah al-qirā'ah</i>.</p>	<p>Adapun perbedaannya adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan maharah <i>al-qira'ah</i> pada peserta didik di MTs Al-Khairat pusat Palu, sedangkan pada penelitian ini problematika peserta didik dalam <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> kelas VIII MTsN 3 kota Palu.</p>

3	Syarif Kharomain Anwar 2013	Pembelajaran <i>Mahārah Al - qirā'ah</i> di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi	Persamaan dengan penelitian Syarif Kharomain Anwar adalah sama-sama memiliki objek penelitian tentang <i>mahārah al- qirā'ah</i> serta sama- sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Adapun perbedaannya adalah Pembelajaran <i>Mahārah Al-qirā'ah</i> di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi. Metode yang digunakan adalah metode bandongan. sedangkan pada penelitian ini problematika peserta didik dalam <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> kelas VIII MTsN 3 kota Palu, dan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
---	--------------------------------------	--	---	--

## **B. Pembelajaran Maharah Al-qira'ah**

### **1. Pengertian dan hakekat pembelajaran *maharah al-qira'ah***

Secara etimologi kata *mahārah al-qirā'ah* berasal dari bahasa Arab dari kata *mahārah* (مهارة) merupakan bentuk *masdar* dari (مهر – يمهّر) yang berarti pandai atau

mahir.<sup>4</sup> Adapun kata *al-qirā'ah* (قراءة) bentuk *masdar* dari kata (قرأ- يقرأ) yang artinya membaca.<sup>5</sup>

*Mahārah al-qirā'ah* juga merupakan proses akal yang terdiri atas penafsiran simbol yang diucapkan oleh pembaca dengan cara tertentu dan menuntut pemahaman makna dan penafsiran makna untuk mengetahui informasi yang terkandung di dalamnya.<sup>6</sup>

Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun *al-qirā'ah* berasal dari akar kata *qara'a-yaqra'u- qirā'atan* (قرأ- يقرأ- قراءة) yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu al-Qur'an, yakni "*iqra'*". Kata "*iqra'*" dalam ayat tersebut adalah "*fi'il amr*" mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah *iqra'* ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya yakni *bismirabbikalladzī khalaq, khalaqal insāna min 'alaq*. Yakni membaca dengan dasar atau kerangka "*ismi rabb*" (Allah sebagai Rabb). Makna *iqra'/qirā'ah* dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan (*saja'*), tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan obyek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai *khāliq* (rabb). Jadi, perintah *qirā'ah* menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (menenal) segala sesuatu tanpa batas.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir:Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 1460.

<sup>5</sup>Ibid 1184

<sup>6</sup>Siti Fatimah, *Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang*, (malang, November, Volume: 4, 2019), 24.

<sup>7</sup>Syaiful Gala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005),134

Menurut Izzan “Maharah Al-qira'ah yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan dengan mulut melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas”.<sup>8</sup>

Tarigan berpendapat “membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menemukan hasil”. Maka dari itu keterampilan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai memperoleh pesan yang telah disampaikan oleh peneliti, melalui kata-kata atau bahasa tulisan unsur visual. Membaca merupakan keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa di samping keterampilan yang lain seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis.<sup>9</sup>

*Mahārah al-qirā'ah* pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulisan.<sup>10</sup>

*Al-qirā'ah* atau membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya.<sup>11</sup>

Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

a. Membaca dari segi penyampaian

---

<sup>8</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009),94.

<sup>9</sup>Muhammad Ali Al-khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010),107.

<sup>10</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2011),143.

<sup>11</sup>Abd Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang:UIN Maliki Press,2011),95.

- 1) Membaca nyaring (*qirā'ah jahriyah*), membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi
- 2) Membaca dalam hati (*qirā'ah shāmitah*), membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara. Bahkan dalam membaca dalam hati tidak ada getaran pita suara pada pangkal tenggorokan pembaca. ini berarti bahwa makna pada katakata yang tertulis berpindah langsung kepada ingatan pembaca tanpa melalui tahapan bunyi. Tujuan utama dari kegiatan membaca dalam hati adalah pemahaman. Pemahaman merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca bagi manusia. Sedangkan membaca keras hanya sedikit saja diperlukan dan dilakukan oleh manusia, seperti untuk siaran berita dan pengumuman yang memang memerlukan bacaan keras.<sup>12</sup>

b. Membaca dari segi bentuknya

- 1) Membaca intensif (*qirā'ah mukatstsafah*), yang dimaksud dengan membaca intensif adalah studi seksama, tela'ah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek. Membaca jenis ini bertujuan untuk memahami bacaan secara intensif dan berlangsung dalam situasi pembelajaran dalam kelas. Latihan pola-pola kalimat, latihan kosa kata, tela'ah kata-kata, dikte dan diskusi umum merupakan bagian dan teknik yang biasa muncul dalam kegiatan membaca intensif. Teks-teks bacaan yang benar-benar sesuai dengan maksud ini haruslah dipilih oleh sang guru, baik dari segi bentuk maupun dari segi isinya yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
- 2) Dilakukan di kelas bersama pengajar

---

<sup>12</sup>Aziz Fakhurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2011), 300.

- 3) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca
- 4) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik

a. Membaca ekstensif (*qirā'ah muwassa'ah*)

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, bertujuan untuk menambah dan memperluas wawasan dan informasi melalui pembacaan teks-teks di luar proses pembelajaran. Karena dilakukan di luar kelas, kegiatan ini cenderung mandiri dan sesuai dengan minat baca peserta didik dan berkaitan dengan tema yang beragam. Obyek membaca ekstensif meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Pengertian atau pemahaman yang bertaraf relatif rendah sudahlah memadai untuk ini, karena memang begitulah tuntutananya dan juga karena bahan bacaan itu sendiri memang sudah banyak. Tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi bacaan yang penting dengan cepat dan dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana.<sup>13</sup> karakteristik membaca ekstensif adalah sebagai berikut;

- 1) kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
- 2) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
- 3) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

*Mahārah al-qirā'ah* juga memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Ibid 301

- 1) Peserta didik mampu mengucapkan kata dengan ucapan yang benar.
- 2) Kemampuan peserta didik dalam mengucapkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan membedakan suaranya.
- 3) Membantu peserta didik dalam menggabungkan kemampuan yang telah dimiliki dengan makna dan tata bahasanya.
- 4) Peserta didik mampu membaca dengan cepat dan memperoleh pemahaman bacaan.
- 5) Peserta didik mampu menganalisis dan menafsirkan isi bacaan dan mengemukakan kembali isi bacaan tersebut.

### ***C. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab***

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa sistem, terpadu, terpisah-pisah, dan gabungan

#### **1. Sistem Terpadu (نظرية الوحدة)**

Dalam bahasa Inggris system ini disebut integrated system/all in one system atau dalam bahasa Arab dikenal dengan nazharyatul wihdah/nizhamul wahdah. Menurut Abdul Alim Ibrahim, bahasa merupakan kesatuan yang erat kaitannya dan bukan disajikan dalam bentuk separasi atau terpisah-pisah. Oleh karena itu, dalam system ini hanya ada satu mata pelajaran, satu jam pertemuan, satu buku, satu evaluasi, dan satu nilai hasil belajar.

Sacara umum, dalam praktik pembelajaran terdapat variasi bahan utama yang dijadikan basis pembelajaran, yaitu: Pembelajaran berbasis topic atau teks bacaan, dan pembelajaran berbasis situasi atau teks percakapan.

## 2. Sistem Separasi (نظرية الفروع)

System ini adalah kebalikan dari system terpadu. Dalam bahasa Inggris dinamakan separated system, dalam bahasa Arab nizhamul furu'. Dalam sistem ini, pelajaran bahasa dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, misalnya mata pelajaran Nahwu, sharaf, muthalaah, insya' istima' muhadatsah, imla' khath, dan sebagainya. Setiap mata pelajaran memiliki silabus/kurikulum, jam pertemuan, buku, evaluasi, dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri.

Kelebihan system ini adalah bahwa pendidik dan perancang kurikulum mendapatkan kesempatan yang cukup untuk memberikan perhatian khusus pada bidang kajian atau mata pelajaran tertentu yang menurut pandangannya sangat penting. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa system ini mencabik- cabik keutuhan bahasa dan menghilangkan esensi serta watak alamiahnya. Hal ini menjadikan pengetahuan dan pengalaman kebahasaan peserta didik juga terpotong-potong, sehingga tidak mampu menggunakannya secara baik dan benar dalam kehidupan nyata. Pada sisi lain, system ini juga menyebabkan ketidakseimbangan antar berbagai unsure bahasa dan keterampilan berbahasa, baik pada proses pembelajaran maupun output atau hasilnya.

## 3. Sistem Gabungan

Sistem terpisah-pisah dalam pengajaran bahasa Arab digunakan di pondok pesantren dan madrasah sampai tahun enam puluhan. Sedangkan system terpadu mulai diterapkan pada pertengahan tahun tujuh puluhan sampai saat ini. Namun terdapat pula lembaga pendidikan yang menggabungkan kedua system tersebut, misalnya di KMI Gontor yang menerapkan system integrasi selama satu tahun dan tahun berikutnya dengan system separasi. Ada juga Perguruan Tinggi yang menerapkan system integrasi



tahun pertama (2 semester) dengan hanya 1 matakuliah Bahasa Arab dengan bobot 12 SKS; dan setelah itu baru disajikan secara terpisah-pisah.

#### ***D. Metodologi Pengajaran Maharah Al-qira'ah***

Dalam bidang pengajaran membaca terdapat beberapa teori dan metode. Masing-masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode-metode tersebut antara lain:

##### **1. Metode *Harfiyyah***

Metode *harfiyyah* pada metode ini guru memulainya dengan mengajarkan huruf-huruf *hijaiyyah* satu per satu. Guru mengajarkan huruf-huruf *alif, ba, ta,* dan seterusnya sampai *ya*. Para pembelajar belajar membaca huruf apabila mereka melihat tulisannya. Setelah itu mereka belajar membaca suku kata dan selanjutnya kata. Metode ini disebut juga dengan metode huruf, atau metode *hijaiyyah*, atau metode *Abjadiyyah*, atau juga metode *alfabet*.

Kelebihan metode ini adalah terasa mudah bagi guru, dikenal oleh para ibu dan bapak, dan menjadikan para pembelajar kenal dengan huruf. Akan tetapi sebagian para 87 ahli mengkritik metode ini. Mereka berkata bahwa satu huruf terdiri dari berbagai bunyi sebagai pengganti dari satu bunyi. Huruf “س” namanya “سين/ *sin* “. Pengkritik metode ini berpendapat bahwa metode ini dapat mengakibatkan para pembelajar lambat dalam belajar membaca. Karena mereka cenderung membaca huruf per huruf bukannya membaca kata secara keseluruhan.

##### **2. Metode *Shautiyyah***

Dari segi proses pentahapan huruf ke suku kata dan suku kata ke kata metode ini mempunyai kesamaan dengan metode membaca huruf. Akan tetapi ada perbedaan dengannya dari segi pengajaran huruf. Pada metode membaca huruf, huruf-huruf

d

iberikan sesuai dengan namanya. Huruf “ص” misalnya diajarkan bahwa huruf tersebut “صَاد/ *shad* “. Akan tetapi dalam metode Membaca bunyi huruf tersebut diajarkan dengan “ص “. Kelebihan metode ini bahwa setiap huruf dipanggil sesuai dengan bunyinya. Akan tetapi seperti halnya dengan metode pertama, metode inipun mempunyai kelemahan yaitu dapat mengurangi kecepatan para pembelajar dalam mempelajari ketrampilan membaca. Hal ini karena proses belajarnya diadakan melalui pembelajaran ~~Metode Maja/Dejika~~ pendapat para pengkritik metode ini.

Metode ini mengajarkan membaca kepada para pembelajar dengan cara mengajarkan suku kata terlebih dahulu. Kemudian setelah itu mereka diajarkan membaca kata-kata yang terdiri dari suku kata. Untuk mengajarkan suku kata terlebih dahulu dikenalkan kepada mereka huruf-huruf *mad*.

Metode ini kadang-kadang lebih baik dari pada metode *harfiyyah* atau *shautiyyah*. Karena metode ini memulai pengajarannya dari satuan yang lebih besar dari huruf atau bunyi. Ketiga metode ini (*Metode Harfiyyah, Shautiyyah, dan Maqtha'iyah*) disebut dengan metode *Juz'iyah* atau *Tarkibiyyah*. Karena dimulai dari *juz* (bagian) yang kemudian berpindah ke suku kata dan kata.

Selain ketiga metode di atas ada beberapa metode yang berlawanan arahnya dengan ketiga metode tersebut, yaitu metode *Kulliyyah* atau metode *Tahjiliyyah*. Dinamakan metode *Kulliyyah* karena metode tersebut dimulai dari umum ke khusus. Di antara yang termasuk ke dalam metode ini adalah metode kata dan metode kalimat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Yayan Nurbayan *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: Zein Al Bayan,2008),97-99.

#### 4. Metode Kata

Dengan metode ini, guru pertama-tama mengemukakan kata yang dibarengi dengan bunyinya. Guru mengucapkannya berulang-ulang, dan setelah itu peserta didik mengulanginya. Setelah itu guru mengemukakan kata dengan bentuknya agar para siswa mengetahui atau membacanya. Setelah peserta didik dapat membaca kata, mereka mulai menganalisis huruf-huruf yang membentuk kata tersebut.<sup>15</sup>

#### 5. Metode *Integratif*

Para pendukung metode ini berpendapat bahwa tiap-tiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Oleh karena itu jalan terbaiknya adalah dengan mengambil aspek-aspek positif dari metode-metode tersebut dan menjauhkan dari aspek-aspek negatifnya, yaitu dengan jalan tidak hanya berpegang pada satu metode saja dengan tidak menghiraukan metode-metode lainnya.<sup>16</sup>

Diantara kelebihan dan kekurangan metode membaca dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

Kelebihan Metode Membaca:

- a. Para peserta didik mempunyai kemampuan memahami teks bacaan dengan baik.
- b. Para peserta didik mampu menguasai *mufaradāt* dengan baik.
- c. Para peserta didik memahami dengan baik tentang penggunaan *nahwu* dan *ṣharaf*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Aziz Fakhurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012), 308.

<sup>16</sup>Ibid 309

<sup>17</sup>Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), 53.

- d. Metode ini memungkinkan para peserta didik dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam.
- e. Peserta didik dapat menguasai banyak kosa kata pasif dengan baik.
- f. Peserta didik bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional.
- g. Peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis isi, tidak dengan terjemah.<sup>18</sup>

#### Kekurangan Metode Membaca:

- a. Meskipun para peserta didik kuat dalam membaca, tetapi bukan membaca nyaring, mereka lemah dalam pelafalan.
- b. Para peserta didik lemah dalam keterampilan menyimak dan berbicara.
- c. Peserta didik juga lemah dalam kemampuan *ta'bir tahriri* (menulis karangan)<sup>19</sup>
- d. Peserta didik lemah dalam keterampilan membaca bersuara (pelafalan, intonasi dsb).
- e. Peserta didik tidak terampil dalam menyimak dan berbicara.
- f. Peserta didik kurang terampil dalam mengarang bebas.
- g. Karena kosakata yang dikenalkan hanya yang berkaitan dengan isi bacaan (pasif), maka peserta didik lemah dalam memahami teks lain selain teks yang telah mereka pelajari.<sup>20</sup>

### **E. Problematika Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah**

Problematika berasal dari kata problem yang berarti kesulitan atau masalah. Problematika dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah

---

<sup>18</sup>Aziz Fachrurrazi dan Erta Mahyudin . *Pembelajaran Bahasa Asing*, (Cet. 1: Jakarta: Bania Publishing, 2010), 70.

<sup>19</sup>Mustofa dan Hamid, Metode, 53.

<sup>20</sup>Fachrurrozi dan Mahyudin, *Pembelajaran*, 70

suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah kesenjangan antara kenyataan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil maksimal. Terdapat juga di dalam kamus besar bahasa Indonesia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.<sup>21</sup>

Problematika berbicara tentang “masalah” dapat diartikan sebagai salah satu kesenjangan, ketidaksesuaian, atau ketidakcocokkan antara ide dan kenyataan, antara yang seharusnya dengan fakta yang ada, atau antara keinginan dan harapan dengan realitas yang terjadi.

Secara teoritis, ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problem kebahasaan yang sering disebut problem *linguistik*, dan problem non-kebahasaan atau *non-linguistik*. Pengetahuan guru tentang kedua problem itu sangat penting agar ia dapat meminimalisasi problem dan mencari solusinya yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Arab dalam batas minimal dapat tercapai dengan baik. Sikap mengeluh tanpa mencari jalan keluar adalah hal *utopis*. Problem kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi peserta didik atau pembelajar (pengajar) yang terkait langsung dengan bahasa. Sedangkan, problem non-kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang turut mempengaruhi, bahkan dominan bisa menggagalkan, kesuksesan program pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>22</sup>

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi

---

<sup>21</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),896.

<sup>22</sup>Aziz Fachrurrazi dan Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Asing*,(Jakarta: Bania Publishing, 2014), 82.

kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada di muka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Menurut Kimpley belajar adalah: “Suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi seperti persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi”.<sup>23</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau katakata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentukbentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulangi lagi salah satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.<sup>24</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah suatu kendala atau permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar bahasa Arab pada keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) yang harus dipecahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Terdapat dua problematika yang harus diatasi dalam pembelajaran bahasa asing, tak terkecuali bahasa Arab, yaitu problematika *linguistik* dan *non linguistik*.

---

<sup>23</sup>Rifqi Festiawan, *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman, 1963), 7.

<sup>24</sup>Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras), 123

## 1. *Linguistik*

### a. Aspek *Fonologi* (Tata Bunyi)

Fonologi berasal dari kata fon dan logi. Fon memiliki makna bunyi dan logi adalah ilmu. Tata bunyi (*fonologi*) adalah bidang *linguistik* yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa. Dalam bahasa Arab kita mengenal beberapa vokal seperti (*fathah, kashrah, dhammah*) dan konsonan (terdiri dari 28) konsonan yang mempunyai tempat sendiri-sendiri agar bunyi yang dihasilkan itu sesuai dengan sifat-sifat huruf Arab, maka akan menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik yang belajar bahasa Arab. Pengucapan kosakata dengan baik dan benar akan membantu peserta didik dalam memahami isi buku dengan baik dan tepat.

### b. Aspek *Morfologi* (*mufradat*/kosakata)

*Morfologi* adalah studi tentang pola suatu kata yang terdiri dari beberapa perubahan (*siḡhāt*) bentuk kata, menurut sistem yang ada pada *morfologi* tersebut. Veerhar berpendapat bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian kata secara gramatika

### c. Aspek *Sintaksis* (Tata Kalimat/*qawā'id* dan *i'rab*)

*Sintaksis* ialah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk, wacana, kalimat, klausa, dan frase. Berbeda dengan *morfologi* yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem. Jadi *sintaksis* bisa diartikan sebagai ilmu mengenai prinsip dan pengaturan untuk membuat kalimat.

### d. Aspek *Semantik*

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris : *semantics*) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang” kata kerjanya adalah

*semaino* yang berarti “menandai atau melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang disini adalah sebagai padanan kata sema itu tanda *semantik* dan *mahārah al-qirā’ah* adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena untuk memahami isi dari suatu bacaan bahasa Arab kita harus menggunakan ilmu *semantik*. Ilmu ini berguna untuk mengetahui isi bacaan dan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Juga ilmu ini dapat membantu peserta didik dalam menentukan makna suatu kata asing *linguistik*.

e. Tulisan

Faktor tulisan juga merupakan salah satu penghambat bagi pembelajar Indonesia dalam belajar bahasa Arab. Sebab tulisan Arab sudah pasti jauh berbeda dengan tulisan latin. Adapaun perbedaan yang paling sederhana adalah jika bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri dan tulisan latin dari kiri ke kanan. Tidak hanya itu tulisan Arab juga tidak mengenal huruf kapital. Tak heran jika peserta didik pun masih salah dalam menulis bahasa Arab, baik penelitian dalam pengajaran bahasa Arab maupun penelitian Al-Qur’an dan Al-Hadits.<sup>25</sup>

## 2. Problematika *Non Linguistik*

a. Lingkungan

Penduduk Indonesia kebanyakan merupakan pemeluk agama Islam, agama Islam memiliki pedoman dalam beragama yaitu Al-Qur’an dan Hadits yang didalamnya keseluruhan merupakan bahasa Arab. Lingkungan masyarakat sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa seseorang, karena masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Arab, maka bahasa Arab

---

<sup>25</sup>Abdullah Sungkar. “Problematika Linguistik dan Maharah Qiro’ah”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (No 1 Vol 11, 2019)



dengan berbagai karakteristiknya akan sangat sulit berkembang jika seseorang tumbuh di lingkungan yang tidak sering menggunakan bahasa Arab. Selain itu lingkungan sekolah juga berpengaruh karena adanya mata pelajaran bahasa Arab yang kemudian suka tidak suka peserta didik harus mempelajari bahasa Arab. Dibeberapa sekolah maupun perguruan tinggi yang sebaiknya penyampaian materi dengan menggunakan bahasa Arab tidak dilakukan oleh guru, hal ini membuat peserta didik atau mahasiswa tidak sering mendengar dan menggunakan bahasa Arab apalagi untuk media komunikasi. Perbendaharaan kosa kata juga menjadi sedikit karena tidak dibentuk lingkungan bahasa yang semestinya dalam proses belajar mengajar.

#### b. Minat dan Motivasi

Pelajar yang belajar bahasa dengan motivasi integratif lebih besar kemungkinannya untuk menguasai kemahiran berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut dibandingkan dengan pelajar yang belajar dengan motivasi instrumental, begitu juga pelajar yang belajar dengan motivasi instrumental mempunyai minat yang lebih tinggi untuk berbahasa dan berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari.

Motivasi dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa. yang menjadi faktor pemberi tenaga dan momentum kepada peserta didik atau mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan terkesan. Pelajar yang bermotivasi tinggi, kemungkinan untuk berhasilnya sangat besar begitu juga sebaliknya pelajar yang bermotivasi rendah kemungkinan untuk berhasil dalam pembelajaran sangat kecil. Oleh karena itu motivasi pelajar sangat penting dalam

pembelajaran bahasa karena merupakan faktor pendorong dan penentu keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa.<sup>26</sup>

### ***F. Langkah-Langkah Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah***

Pembelajaran *maharah al-qira'ah* dilakukan dengan Langkah-langkah berikut ini:

#### **1. Tahapan Mengamati**

Tahapan mengamati merupakan langkah awal dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pada tahapan ini peserta didik melakukan pengamatan terhadap suatu obyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Maka dari itu, pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* tahapan ini dapat dilakukan dengan:

- a. Guru meminta peserta didik untuk menyimak bacaan guru
- b. Guru membaca teks *qirā'ah* dengan suara yang jelas sesuai *makhraj*. Kegiatan ini dilakukan untuk mencontohkan bacaan yang benar. Dalam membaca, guru sebaiknya membaca tidak terlalu cepat dan menekankan panjang pendek huruf dan tempat berhenti/jeda membaca (*waqaf*).

Pada tahapan ini, peserta didik hanya diminta untuk menyimak bacaan guru tanpa mengikuti bacaan guru.

#### **2. Tahapan Menanya**

Pada tahapan ini peserta didik diminta untuk mengajukan beberapa pertanyaan atau mengungkapkan pernyataan terkait dengan cara membaca, makna kosakata atau struktur bahasa yang akan dipelajari. Guru sebaiknya menerapkan teknik dan taktik tertentu dalam menstimulus peserta didik agar berani dan percaya diri untuk bertanya

---

<sup>26</sup>Mainizar, "Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Dengan Minat Berkomunikasi Dalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau", *Jurnal Sosial Budaya*, (Vol. 8 No. 01,2011),101.

atau mengungkapkan pikiran. Selain peserta didik, guru juga dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait makna kata dan struktur bahasa. Adapun langkah pembelajaran yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang makna kata pada teks yang lazim digunakan atau yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru meminta peserta didik untuk menanyakan kosakata yang tidak diketahui maknanya
- c. Guru bertanya tentang struktur dan kaidah yang terintegrasi dalam teks *qirā'ah*.

### **3. Tahapan Menalar**

Tahapan menalar dapat dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengidentifikasi struktur bahasa yang dipelajari dan menterjemahkan teks. Melalui kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berpikir. Adapun langkah pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Peserta didik ditugaskan untuk membaca dalam hati (*qirā'ah ṣhāmitah*) dan menterjemahkan teks *qirā'ah, kalimat demi kalimat*.
- b. Peserta didik diminta untuk menemukan ide pokok dalam teks *qirā'ah*.
- c. Guru menjelaskan struktur dan kaidah bahasa yang terintegrasi di dalam teks *qirā'ah*.
- d. Peserta didik ditugaskan untuk mencari struktur dan kaidah bahasa yang dipelajari.

### **4. Tahapan Mencoba**

Kegiatan pembelajaran pada tahapan mencoba adalah untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik melakukan suatu kegiatan sehingga tercapai keterampilan yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya *mahārah*

*al-qirā'ah*, peserta didik diminta untuk membaca teks *qira'ah* sesuai *makhraj* dan struktur bahasa. Adapun langkah pembelajaran pada tahap ini adalah:

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks *qirā'ah* dengan suara nyaring (*qirā'ah jahriyah*). Kegiatan ini dapat dilakukan secara bersama-sama, atau meminta peserta didik satu per satu.
- b. Guru meminta peserta didik menyebutkan terjemahan beberapa kata dan kalimat yang dibaca.
- c. Guru memberikan latihan kepada peserta didik untuk memberi *syakal* pada teks yang sudah disiapkan sebelumnya.
- d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat baru sesuai struktur dan kaidah yang dipelajari.

### **5. Tahapan Mengkomunikasikan**

Pada tahapan ini peserta didik diminta untuk menyampaikan isi kandungan teks *qirā'ah* yang telah dipelajari. Peserta didik dapat ditugaskan untuk menuliskan pemahaman mereka terhadap teks *qirā'ah* di buku latihan masing-masing. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan pemahaman mereka terhadap teks *qirā'ah* yang telah ditulis.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Kalimantan: Vol. 8 No. 1, Juli 2019), 564-565.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Pendekatan dan Desain Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian ini penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian, kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Menurut Botger dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021),79.

<sup>2</sup>Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),6.

adalah suatu riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Sukmadinata, bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis satu atau lebih fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.<sup>4</sup> Penelitian dengan jenis kualitatif dalam skripsi ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā’ah* kelas VIII MTsN 3 kota Palu

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu di jalan Kebun Sari, Lrg.Pendidikan, Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi tersebut diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa objek yang akan diteliti sesuai dengan judul yang akan diteliti serta pengangkatan judul ini baru pertama kalinya diangkat di lokasi peniltian ini, yaitu MTsN 3 Kota Palu. Penulis mengharapkan dari hasil penilitian ini dapat memberikan kontribusi positif terutama dalam mengatasi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā’ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Karena dalam hal ini, peneliti dapat

---

<sup>3</sup>Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1998), 16.

<sup>4</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 60.

menyaksikan secara langsung keadaan di lapangan yang akan diteliti, sehingga peneliti memperoleh informasi yang sebenarnya.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan dianggap penting karena seperti yang dijelaskan Sugiyono:

Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, sehingga, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar memperoleh data yang maksimal.<sup>5</sup>

Penulis mewawancarai para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid. Dengan kata lain penulis tidak tinggal bersama atau menjadi bagian dari keluarga Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu tersebut, tetapi menjadi pengamat penuh, dalam melakukan penelitian penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati proses dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.

Kehadiran penulis dilokasi tidak berlangsung setiap hari karena proses pelaksanaannya atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu penulis meminta izin kepada kepala madrasah dengan memperlihatkan surat izin kepada kepala madrasah, surat izin melakukan penelitian tersebut dikeluarkan oleh dekan FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksud agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak madrasah sehingga penelitiannya dapat berjalan dengan lancar serta data-data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 15. <https://kupdf.net/download/buku-metode-penelitian-pendidikan-sugiyono-5a008257c2b6f5c218df4963-pdf-7-April-2022>.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif. Data kualitatif yaitu "data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pernyataan atau berupa kata-kata".<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud sumber data menurut Arikunto "sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".<sup>7</sup> Sedangkan data tertulis dan foto adalah sebagai sumber data tambahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *person* (orang), *place*, *paper*.

1. *Person* (orang), yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban melalui wawancara, atau tindakan melalui pengamatan (observasi) di lapangan. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah peserta didik, guru, kepala madrasah, warga lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan yang terjadi dalam proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan lampiran tanda-tanda berupa huruf, gambar dan simbol-simbol lainnya. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah berupa dokumentasi diantaranya berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi

---

<sup>6</sup>Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita 2018), 41.[https://www.academia.edu/43472947/Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan](https://www.academia.edu/43472947/Statistik_Pendidikan_Teori_Dan_Praktik_Dalam_Pendidikan) (7 April 2022).

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prusedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakrik* (Jakarta: PT. Raja, 2013). <https://qdoc.tips/perpustakaan-online-prof-arikunto-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan172.praaktek-8-pdf-free.html> (7 April 2022).



yang berhubungan dengan keberadaan madrasah baik jumlah peserta didik dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu.

Untuk mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, baik data primer dan data sekunder.<sup>8</sup>

### **1. Data primer**

"Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".<sup>9</sup> Data primer meliputi hasil pengamatan secara langsung (observasi dan wawancara). Observasi dilakukan peneliti dengan terjun langsung untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada. Data yang diperoleh dari observasi tersebut kemudian diperdalam melalui wawancara, yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, dan secara tatap muka dengan orang yang berhubungan langsung dengan kasus yang diteliti. Ruslan Rosadi berpendapat bahwa "data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok ataupun organisasi."<sup>10</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, serta peserta didik di MTsN 3 Kota Palu.

### **2. Data sekunder**

"Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".<sup>11</sup> Data

---

<sup>8</sup>Lexy J.Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 13; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 122.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode*, 308.

<sup>10</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan komunikasi*, (PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 26.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode*, 224.

sekunder meliputi hasil informasi baik dari buku maupun artikel yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Sumber data sekunder ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, karena didukung oleh data dari buku yang sudah dipublikasikan maupun belum.<sup>12</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 3 Kota Palu

### ***E. Tahap-Tahap Penelitian***

Menurut Lexy J. Meleong “mengemukakan dalam penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan”.<sup>13</sup>

#### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum melakukan penelitian.<sup>14</sup> Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat rumusan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat skripsi penelitian.

#### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan ini meliputi tiga bagian yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data. Tahap ini peneliti lebih fokus pada pencarian dan pengumpulan data di lapangan, serta mengamati segala bentuk aktifitas yang ada di lokasi penelitian. sambil menulis catatan lapangan untuk tahap berikutnya.

---

<sup>12</sup>Winarno Surahmad, *Dasar-dasar Teknik penelitian*, (Bandung: CV.Tarsita, 1989), 162.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 125.

<sup>14</sup>Ibid, 86.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, ataupun wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudahan melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan bukti-bukti yang ada dalam penelitian.<sup>15</sup>

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian kedalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kreatif dalam menuliskan laporan.

## *F. Teknik Pengumpulan Data*

Dalam pelaksanaan dilokasi penelitian, penulis menentukan informan yang akan diteliti dan ditelusuri secara mendalam agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu dengan menggunakan:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.<sup>16</sup> Instrument yang digunakan

---

<sup>15</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Officer, 1991), 136.

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang di dapatkan di lapangan.

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi objektif terhadap problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII MTsN 3 Kota Palu dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad “Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.”<sup>17</sup>

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan Penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J, Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” mengemukakan bahwa: “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>18</sup>

Dengan demikian maka wawancara (*Interview*) merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta beberapa peserta didik

---

<sup>17</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI, (Bandung, 1978), 155.

<sup>18</sup>Moleong, *Metodologi*, 135.

kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dan konsep yang telah diberikan. Dengan wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh informasi lengkap mengenai problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis, rekaman audio serta alat-alat lain yang dianggap ikut mendukung dalam wawancara ini.

### **3. Dokumentasi**

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang dianggap dapat membantu penelitian dalam hal ini Sudarto mengemukakan bahwa “dokumen resmi, sumber buku, majalah sumber dari arsip atau dokumen pribadi termasuk foto”.<sup>19</sup>

“Dokumentasi merupakan sesuatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”. Dengan mengumpulkan dokumen yang lengkap ini bisa membantu menggambarkan tentang objek yang akan diteliti di lapangan khususnya mengenai keadaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu dan problematika *mahārah al-qirā'ah* di dalamnya.

---

<sup>19</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat.*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 71.

Ketiga teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu yang akan diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar objektif.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Setelah pengumpulan data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>20</sup>

“Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diferivikasi”.<sup>15</sup> Jadi reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan agar sesuai dengan pembahasan.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Miles Habermen yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tabroni

---

<sup>20</sup>Matthew B. Milles, et. al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oelh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

mengemukakan bahwa “penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.”<sup>21</sup>

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan: “Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi”<sup>22</sup>

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, adapun kriteria yang digunakan ada empat yaitu. Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transebility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)<sup>23</sup>

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihan maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi.

---

<sup>21</sup>Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

<sup>22</sup> Milles, et.al, *Qualitatif Data Analisis*. 19.

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi*. 173.

3. Kebergantungan maksudnya rehabilitas atau dapat diukur, artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi esensi hasilnya sama.
4. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, maka penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data teknik triangulasi paling banyak ialah pemeriksaan sumberlainnya.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan selalu sumber lain. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil apa yang dikatakannya sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.

Pada dasarnya kepekaan pengamatan sangat diperlukan, untuk menguji objektifitas data dengan mencocokkan antara data yang diperoleh dari sudut pandang peneliti dengan sumber data dilapangan, apakah sudah relavan atau belum. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan kehadiran pengamatan kelokasi penelitian referensi yang cukup kuat untuk mendukung validitas yang diperoleh.

---

<sup>24</sup> Ibid, 178.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Deskripsi Singkat MTsN 3 Kota Palu*

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Palu**

MTsN 3 Kota Palu secara resmi dinegerikan pada tanggal, 11 Agustus 1997 dengan nama MTsN Palu Selatan, selanjutnya berubah nama menjadi MTsN 3 Kota Palu pada tanggal 17 November 2016. MTsN 3 Kota Palu beralamat di Jl. Kebun Sari, Lrg.Pendidikan, Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, dan didirikan ditanah lahan 10.300 M<sup>2</sup>. Setelah dinegerikan mengalami perkembangan secara pesat baik peningkatan mutu peserta didik, sarana prasarana yang secara bertahap mulai memadai dan ditunjang oleh tenaga pengajar yang berpredikat S1 dan S2 yang merupakan guru profesional yang telah disertifikasi.

Selama madrasah ini berdiri, sebanyak sepuluh kali terjadi pergantian kepala madrasah. Berikut ini adalah nama-nama yang mendapatkan mandat dari pemerintah untuk menjabat sebagai kepala madrasah di MTsN 3 Kota Palu yaitu:

**Tabel 1.2. Urutan Jabatan Kepala Madrasah MTsN 3 Kota Palu**

<b>NO</b>	<b>Nama Kepala Madrasah</b>	<b>Tahun Jabatan</b>
1	Drs. H. Muhammad Yasin	1997-1998
2	Drs. Syamsuddin Badarong	1998-2000
3	Asfid Saleringgi, A.Ma	2000-2002
4	Drs. Abd. Karim	2002-2006
5	Drs. Irawan Hadi, M.Pd	2006-2010
6	Drs. Amrin, M.Pd.I	2010-2012
7	Muhammad Anas, M.Pd.I	2011-2016
8	Ahyar, M.Pd.I	2017

9	Munira, S.Ag	2018-2021
10	Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I	2022-Sekarang

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Palu, 12 September 2023*

## **2. Visi dan Misi MTsN 3 Kota Palu**

Visi: “Berprestasi, Berkompetisi, Terampil, Taat dan Berakhlak Karimah serta Berwawasan Lingkungan”.

Misi:

- a. Terselenggaranya pendidikan yang efektif sehingga peserta didik dapat berkembang maksimal
- b. Terselenggaranya pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah
- c. Terselenggaranya pengembangan diri sehingga peserta didik berkembang sesuai minat dan bakat
- d. Membiasakan peserta didik berperilaku jujur, sopan, santun, saling senyum salam dan sapa
- e. Menciptakan lingkungan dan perilaku religius sehingga peserta didik dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar
- f. Membiasakan perilaku hidup sehat.<sup>1</sup>

## **3. Tujuan Madrasah**

Tujuan dari MadrasahTsanawiyah Negeri 3 Kota Palu yaitu:

- a. Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
- c. Menghargai keberagaman budaya, suku, ras, dan tingkat sosial ekonomi dalam nasional

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Arsip Visi dan Misi MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024.

- d. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber lain secara logis kritis dan kreatif
- e. Seluruh kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- f. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
- g. Mengembangkan berbagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang keagamaan
- h. Menunjukkan kemampuan-kemampuan berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif
- i. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- k. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara kesatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup>

#### 4. Profil Madrasah

**Tabel 2.1. Profil MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024**

1	Nama sekolah	:	MTsN 3 Kota Palu
2	Alamat Madrasah	:	Jl. Kebun Sari
3	Kelurahan	:	Petobo
4	Kecamatan	:	Palu Selatan
5	Kota	:	Palu
6	Propinsi	:	Sulawesi Tengah

<sup>2</sup>Dokumentasi Arsip Visi dan Misi MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024.

7	Tahun didirikan	:	1986
8	Nomor SK Pendirian	:	No. 4866/1986
9	Nomor Statistik Madrasah	:	12.11.72.06.00.02
10	Tanggal dan Tahun Penegerian	:	17 Maret 1997
11	Nomor SK Penegerian	:	107/14/Juni/1997
12	Status Madrasah	:	Negeri /Milik Sendiri /Madrasah
13	Status Akreditasi Madrasah	:	A
14	Website Madrasah	:	<a href="http://mtsn3palu.sch.id/">http://mtsn3palu.sch.id/</a>
15	Email Madrasah	:	<a href="mailto:mtsnpaluselatan@yahoo.co.id">mtsnpaluselatan@yahoo.co.id</a>

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri 3 Kota Palu 2023-2024*

### **5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu**

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka MTsN 3 Kota Palu memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berikut ini daftar sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Palu sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Palu 2023-2024**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruangan Kamad	1	Baik
2.	Ruangan Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruangan guru	1	Baik
4.	Ruangan kelas	21	Baik
5.	Ruangan Laboratorium	5	Baik
6.	Ruangan UKS	1	Baik
7.	Ruangan BP	1	Baik
8.	KM/WC Guru	1	Baik
9.	KM/WC Siswa	2	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Palu 2023-2024*

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, beberapa prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik sering diperoleh oleh peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu.

## 6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik

### a. Keadaan Guru

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu telah merekrut sejumlah tenaga guru, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Guru MTsN 3 Kota Palu 2023-2024**

Nip.Kemenag		Nip. Dinas		Nip.PPPK		Guru Bantu		GTY		GTT	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
6	21	-	4	2	2	-	-	-	-	3	2
27		4		4		0		0		5	
40											

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri 3 Kota Palu 2023-2024*

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, bahwa jumlah guru keseluruhannya berjumlah 40 guru, diantaranya 6 tenaga guru laki-laki, serta 21 guru perempuan yang terdaftar dan memiliki Nip kemenag, serta 4 guru Perempuan yang terdaftar dan memiliki Nip dinas, serta 2 guru laki-laki dan 2 guru Perempuan yang terdaftar PPK, dan 3 guru laki-laki, 2 guru Perempuan yang terdaftar GTT

### b. Keadaan Karyawan

Lancarnya kegiatan pembelajaran di madrasah, tidak terlepas dari peran

karyawan yang membantu terlaksananya kegiatan tersebut, yang dimaksud dengan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu adalah orang-orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu terlaksananya pendidikan di madrasah dengan baik.

**Tabel 2.4. Keadaan Karyawan MTsN 3 Kota Palu 2023-2024**

No	Nama	Jabatan
1	Saat, S.Pd.I	Kaur TU
2	Sakir, S.Pd.I	Pengelola sarana prasarana
3	Nurhakim, A.Md	Staf administrasi
4	Ulyani, SE.MM	Penata uang dan Ketatausahaan
5	Sitti Nurbiyah, SH	Pengelola data kelembagaan
6	Sitti Fatmawati	Pengelola BMN
7	Marlina	Pengelola bahan kepegawaian
8	Sri Reta Patadjenu	Pengadministrasian Umum
9	Fuad	Staf administrasian
10	Israil	Satpam
11	Ananta Pratiwi, SE	Operator Kesiswaan
12	Munirah S.Kom	Operator Simpatika
13	Wirda	Operator Kesiswaan
14	Faruk	Satpam
15	Syahrhan Achmad, S.Kom	Operator ARD
16	Muhammad Taufiq, S.Psi	Operator BMN
17	Muh. Riswansyah	Satpam

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Palu 2023-2024*

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, bahwa terdapat 2 karyawan petugas TU, 3 karyawan petugas staf administrasi, 5 karyawan petugas operator, 3 karyawan sebagai satpam, dan 4 karyawan bagian pengelola.

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 333 peserta didik. Jumlah peserta didik ini adalah gabungan dari peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Berikut ini adalah data peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

**Tabel 2.5. Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023/2024  
(Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia)**

No	Kelas	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Keseluruhan
		L	P	L	P	L	P	
1	10 Tahun	0	0	0	0	0	0	0
2	11 Tahun	0	1	0	0	0	0	1
3	12 Tahun	26	31	8	0	0	1	66
4	13 Tahun	39	30	37	31	12	14	163
5	14 Tahun	4	0	12	7	30	34	87
6	15 Tahun	0	0	2	0	6	7	15
7	16 Tahun	0	0	0	0	1	0	1
8	> 17 Tahun	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>62</b>	<b>59</b>	<b>38</b>	<b>49</b>	<b>56</b>	<b>333</b>

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Palu Tahun 2023-2024*

**B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

**1. Tahap Pelaksanaan Pada Materi **الدرس الثاني: يومياتنا****

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Adapun uraiannya sebagai berikut:<sup>3</sup>

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, pertama-tama guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a dengan membaca surah *al fātihah* bersama-sama sebagai bentuk sikap spiritual terhadap Allah SWT. Setelah itu guru menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab seperti (selamat pagi) صباح الخير dan siswa menjawab menggunakan bahasa Arab (selamat pagi juga), kemudian guru menanyakan kabar peserta didik كيف حالك؟ (bagaimana kabarmu?) peserta didik menjawab menggunakan bahasa Arab الحمد لله بخير (alhamdulillah baik), kemudian guru mengisi jurnal dan mengabsen peserta didik. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

b. Kegiatan inti

Guru membacakan kosakata tentang يومياتنا yang ada di buku paket, kemudian meminta peserta didik untuk menirukan apa yang dibacakan oleh guru. Setelah kosa kata sudah dibaca semua, guru menggunakan metode drill dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu putra dan putri. Selanjutnya guru meminta kelompok putra membaca kosakata bahasa Arab dan kelompok putri membaca terjemahannya dalam bahasa Indonesia dan juga sebaliknya. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang agar melekat dan tertanam pada ingatan mereka dan peserta didik ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga meminimalisir adanya kegaduhan ataupun adanya peserta didik yang mengantuk didalam kelas.

---

<sup>3</sup>Observasi Tanggal 12 September 2023 Di Ruangn Kelas VIII B di MTsN 3 kota Palu



Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan tentang materi hari ini dengan memaparkan dan mengajak peserta didik untuk melihat teks Bahasa Arab yang telah dibagikan sebelumnya. Sebelum guru memulai membacakan *hiwār* (percakapan bahasa Arab), guru mengulang kembali materi pada pertemuan kemarin agar lebih mudah ketika mendapatkan materi baru, kemudian melanjutkan materi hari ini. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan guru membaca terlebih dahulu dengan perintah “ibu akan membacakannya terlebih dahulu, silahkan disimak ya, nanti kalian menirukan apa yang ibu baca”, kemudian peserta didik menjawab “baik ibu”. Kemudian setelah guru membaca dan ditirukan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik untuk membaca teks *qirā’ah* secara bersama-sama dan berulang dengan suara yang lantang dan jelas. Materi tersebut antara lain :

Bahasa Arab - Kelas VIII
٢٤


حوار بين طالبين

هاشم : هل أنت تستيقظ مبكراً في الصباح؟  
 أفندي : نعم، أنا أستيقظ مبكراً، عادةً حوالي الساعة الرابعة والنصف  
 هاشم : ماذا تفعل بعد أن تستيقظ؟  
 أفندي : أذهب إلى الحمام لأستجم، أبدأ بأخذ دهن، وتتنظيف أسناني، ثم أجفف شعري  
 مستخدماً مجفف الشعر، ثم أمشط شعري بمشط الشعر.  
 هاشم : وماذا تفعل بعد ذلك؟  
 أفندي : أعود إلى غرفتي وأرتدي ملابس المدرسة.  
 هاشم : هل تتناول القشور قبل أن تذهب إلى المدرسة؟  
 أفندي : نعم، أتناول القشور مع أبي وأمي وإخوتي  
 هاشم : كيف تذهب إلى المدرسة؟  
 أفندي : أذهب إلى المدرسة بالحافلة مع أصدقائي كل يوم  
 هاشم : كم ساعة تستغرق الذهاب إلى المدرسة؟  
 أفندي : تستغرق الذهاب إلى المدرسة نصف الساعة، وأصل المدرسة في الساعة السابعة  
 إلا زرعاً.  
 هاشم : كم حصّة تدرس في اليوم؟  
 أفندي : أدرس ثلثي حصص في اليوم.  
 هاشم : في أي ساعة تنتهي الحصّة الأخيرة؟  
 أفندي : تنتهي الحصّة الأخيرة في الساعة الثانية نهاراً؟  
 هاشم : هل ترجع إلى البيت بعد انتهاء الدرس؟  
 أفندي : نعم، أزعج إلى البيت مباشرة، وأحياناً أذهب إلى المكتبة للقراءة أو استعارة بعض  
 الكتب.  
 هاشم : شكراً كثيراً.  
 أفندي : الشكراً لله.

٢٥
Bahasa Arab - Kelas VIII

Setelah guru membacakan teks *qirā'ah* berupa *hiwār* ( percakapan bahasa Arab) seperti di atas, guru meminta dua orang peserta didik secara berpasangan untuk maju kedepan untuk mempraktekan dan mengulang bacaan sebagai tokoh Hasyim dan Afandi yang telah dibacakan oleh guru sebelumnya, ternyata Sebagian besar peserta didik belum dapat membaca tulisan Arab tersebut, bahkan hingga di tuntuni oleh guru tetapi peserta didik tetap merasa kesulitan dalam melafalkan nya. Pengucapan *makhārijul hurūf* yang belum sesuai membuat makna Bahasa Arab menjadi berubah, sehingga hal ini menjadi sangat penting dalam *mahārah al-qirā'ah*, kemudian guru memperbaiki bacaan peserta didik yang masih keliru seperti pengucapan yang belum sesuai atupun menjelaskan bagaimana posisi lidah ketika menyebutkan huruf tertentu. Setelah membenarkan bacaan peserta didik, kemudian guru menerjemahkan teks Arab dengan peserta didik secara bersama-sama dengan cara guru membacakan bahasa Arabnya terlebih dahulu kemudian menayakan kepada peserta didik apa arti kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia seperti “ada yang tau arti dari kalimat ini apa?” ada beberapa peserta didik yang langsung menyebutkan artinya dan ada juga peserta didik yang diam saja karena tidak tahu arti dari di teks Arab tersebut. Perbedaan latar belakang sekolah sebelumnya membuat pengetahuan peserta didik berbeda pula, ada yang pernah belajar dan ada yang belum sama sekali.

Setelah materi selesai disampaikan, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan soal dari teks Arab yang sudah dibacakan dan juga diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Guru mengawasi peserta didik dengan berkeliling kelas mengecek jawaban apakah sudah benar atau masih salah, ataupun peserta didik yang kurang fokus selama mengerjakan soal sehingga terkadang ada yang asik berbicara sesama teman. Ada beberapa peserta didik yang terlihat masih kebingungan dengan maksud dari soal tersebut ataupun menanyakan makna

kosakata tertentu sehingga menanyakannya kepada guru, kemudian guru menjelaskan perintah yang tertulis di soal. Setelah selesai semua, kemudian guru meminta peserta didik menukar jawabannya dengan teman sebelahnya untuk dikoreksi bersama-sama. Ternyata banyak ditemukan jawaban peserta didik yang masih salah, sehingga guru harus menjelaskan kembali jawaban yang benar seperti apa dan peserta didik memperbaiki jawaban mereka untuk dipelajari kembali dirumah.

### c. Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah materi sudah tersampaikan, guru kemudian meminta peserta didik untuk menghafalkan *mufradāt* yang sudah dipelajari kemudian pada pertemuan minggu depan akan ditanyakan kembali. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) pada latihan yang ada di buku cetak Bahasa Arab, kemudian guru menginformasikan materi pelajaran selanjutnya dan menutup dengan do'a dan guru mengucapkan selamat tinggal dengan bahasa Arab *الى اللقاء* (sampai jumpa kembali) dan dijawab oleh peserta didik menggunakan bahasa Arab juga *مع السلامة* (semoga selamat) kemudian guru memberikan salam penutup dan dijawab oleh peserta didik bersama-sama.

### ***C. Faktor-faktor Yang Menjadi Problematika Peserta Didik Dalam Mahārah Al-Qirā'ah Kelas VIII Di MTsN 3 Kota Palu***

Pada pembahasan ini, penulis menguraikan apa yang menjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* di MTsN 3 Kota Palu. Problematika dalam

*mahārah al-qirā'ah* merupakan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran serta hambatan yang terjadi baik yang disebabkan oleh guru maupun peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan belajar mengajar di MTsN 3 Kota Palu, penulis menemukan beberapa permasalahan baik secara langsung maupun tidak langsung yang menghambat proses belajar mengajar *mahārah al-qirā'ah* di MTsN 3 Kota Palu. Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah* yang terdapat di MTsN 3 Kota Palu dapat penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. Problematika Segi Linguistik

Problematika segi linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masalah kebahasaan itu sendiri, diantaranya adalah:

#### a. Tata Bunyi

Salah satu yang menjadi problematika pembelajaran keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) adalah sistem bunyi. Ada beberapa huruf Arab yang bunyinya atau suaranya juga dijumpai pada huruf lain, seperti: ت، ث، ح، خ، ذ، ص، ض، ط، ظ، ق، ك، ع، غ.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 29 Agustus 2023, dapat penulis amati bahwa ketika guru menyampaikan tujuh *mufradāt* di depan peserta didik yang di ulang sebanyak kurang lebih 5 kali pada setiap *mufradāt* pada tema الساعة، Mufradat yang pertama kali guru baca adalah النصف yang artinya setengah Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menirukan, yang menjadi kesulitan peserta didik adalah bunyi huruf ص yang hampir sama bunyinya dengan huruf س sehingga peserta didik membacanya menjadi النصف.<sup>4</sup> Kemudian pada materi يومياتنا peserta didik kesulitan membaca pada sistem bunyi seperti pada kata تستيقظ berubah

---

<sup>4</sup>Observasi Tanggal 29 Agustus 2023

menjadi تستيقز makhrajnya menjadi berubah. Dan sering sekali dijumpai peserta didik yang keliru dalam membaca huruf hijaiyah ك dan ق dalam *hiwār* pada materi يومياتنا. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pada saat guru membacakan *mufradāt* atau *hiwār* (percakapan) dalam bahasa Arab yang bunyi dan makhrajnya hampir sama peserta didik kesulitan dalam membacanya atau menirukan guru. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan mufradat bagi peserta didik serta minim nya peserta didik yang dapat membaca *al-qur'ān*.<sup>5</sup>

#### b. Tata Kalimat

Salah satu yang penting dalam belajar bahasa Arab dan harus diperhatikan adalah tata kalimat. Dalam bahasa Indonesia tidak dikenal dengan kalimat seperti *fi'il, fā'il, maf'ul, mubtada' khabar*, macam-macam *i'rab* dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 8E Riski Minallah, penulis dapat menginformasikan bahwa dalam proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, mereka kurang mengerti dan paham susunan kalimat yang benar seperti apa, terlebih lagi karena faktor sebagian besar dari peserta didik kelas 8 belum dapat membaca *al-qur'an*. Peserta didik juga kesulitan dalam melafalkan bacaan yang telah di lafalkan sebelumnya oleh guru karena belum terbiasa membaca tulisan-tulisan *al-qur'an*.<sup>6</sup>

Pada observasi dan wawancara tanggal 13 september 2023 penulis menanyakan kepada Sebagian kelas 8 yaitu Ezqya Miftah, Moh.Fais, Nadiva, dan Riski, yang menjadi penyebab mereka belum bisa membaca yaitu karena kurangnya kesadaran untuk belajar *al-qur'an*, terlebih lagi karena dampak bencana tsunami dan likuifaksi 2018 yang menyebabkan mereka kehilangan tempat mengaji dan

---

<sup>5</sup>Observasi Tanggal 19 September 2023

<sup>6</sup>Wawancara Tanggal 8 September 2023

karena jarak yang jauh serta sekolah seharian yang membuat mereka merasa lelah sehingga tidak cukup waktu belajar, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan karena kesibukan pekerjaan dan sebagainya. Hal ini menjadi penyebab terbesar peserta didik belum bisa menguasai pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*.<sup>7</sup>

Dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 september 2023, dapat penulis amati bahwa pada tanggal tersebut materi yang disampaikan mengenai يومياتنا guru membacakan *mufradāt* pada buku paket kemudian guru meminta peserta didik untuk menirukan *mufradāt* yang guru bacakan. Pada materi *qirā'ah*, dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis ditemukan ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan tanda tasydid, tanwin dan panjang pendek pada tanda baca Bahasa Arab, misalnya hilang tanda tasydid dan tanwin nya.

#### c. Kosakata (*Mufradāt*)

Dalam Bahasa Arab banyak kosakata-kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia, tetapi ada juga kosakata bahasa Arab yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, cara guru memperkenalkan kosakata bahasa Arab yaitu dengan mengawali menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab dan mengakhiri dengan menggunakan bahasa Arab juga. Hal tersebut bertujuan supaya peserta didik terbiasa mendengar dan mengucapkan bahasa Arab serta untuk menunjang peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

Kurangnya perbendaharaan yang cukup pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 kota Palu membuat mereka belum sepenuhnya mampu menguasai *mahārah al-qirā'ah*. Dalam memperkenalkan kosakata baru, guru mengulang-ulang kosakata tersebut sebanyak lima kali kemudian di ikuti oleh peserta didik,

---

<sup>7</sup>Observasi Dan Wawancara Tanggal 13 September 2023

tetapi yang menjadi problematika adalah sulitnya peserta didik dalam melafalkannya seolah-olah asing di lidah mereka sehingga belum sesuai dengan *makhārijul huruf* saat mengucapkan kosakata tersebut, kemudian guru membenarkan bacaan peserta didik yang belum sesuai.

#### d. Tulisan

Adanya perbedaan tulisan antara Bahasa Arab dan tulisan Bahasa Indonesia, membuat peserta didik kelas VIII di MTsN 3 kota Palu merasa kesulitan dalam membaca tulisan-tulisan berbahasa Arab. Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 september 2023 di MTsN 3 kota Palu, keunikan bahasa Arab dengan bahasa yang lain diantaranya pada *makhārijul huruf* nya, yaitu tempat keluarnya huruf, disini peserta didik harus tau dari mana huruf itu dikeluarkan. Ada beberapa huruf hijaiyah yang dalam pelafalannya sedikit mirip yaitu seperti ح (*kha*) dan ه (*ha*) kemudian huruf ك (*kaf*) dan (Qaf) ق jika guru yang melafalkan tidak terlalu fasih maka mengeluarkan huruf hijaiyah sesuai *makhārijul huruf* tentu peserta didik akan kesulitan dalam membedakan huruf tersebut. Hasil pegamatan yang dilakukan oleh penulis ada beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah yang mirip , sehingga ketika membaca peserta didik banyak yang mengalami kesalahan, ada pula yang sama sekali belum bisa membedakan huruf hijaiyyah sehingga harus di tuntuni ketika membaca tulisan-tulisan Arab.<sup>8</sup>

Perbedaan antara bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia terletak pada penulisan bahasa Indonesia yang dimulai dari kiri ke kanan tetapi bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, hal ini menyebabkan peserta didik yang tidak terbiasa menulis merasa kesulitan, kecuali untuk peserta didik yang sudah mahir, mahir yang dimaksud disini adalah peserta didik yang sudah melewati proses pembelajaran

---

<sup>8</sup>Observasi tanggal 18 September 2023 di MTsN 3 Kota Palu

yang lama dan berhasil. Adapun hasil data yang didapatkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6. Hasil Pengambilan Data Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 3 Kota Palu Tahun 2023/2024 Dalam Praktek *Mahārah Al-Qirā'ah***

No	Nama peserta didik	Linguistik				Mahārah al-Qirā'ah	
		Tata Bunyi	Tata Kalimat	Kosa kata	Tulisan	Makhraj	Kefasihan
1	Fadil	✓	-	-	-	-	-
2	Fajrin Fais	-	-	-	-	-	-
3	Alisya Aprilia	-	✓	✓	-	-	-
4	Dimas Putra Wijaya	-	-	-	-	-	-
5	Resya Mubarak	-	-	-	-	-	-
6	Moh. Bariq	✓	-	-	-	✓	-
7	Azam Alfahrezi	-	-	-	-	-	-
8	Ezqia Miftah	✓	-	✓	-	-	✓
9	Moh. Fais	-	-	✓	-	-	-



10	Riski Minallah	-	-	-	-	-	-
11	Nadzifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Raja Hidayah	-	-	-	-	-	-
13	Rahmat Hidayat	-	-	-	-	-	-
14	Aisyah Zahra	-	-	-	✓	-	-
15	Kasih Ayu	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, diambil sampel 15 peserta didik dari jumlah keseluruhan 97 peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu dan didapatkan hasil bahwa dari segi linguistik, 4 peserta didik yang mampu membunyikan Bahasa Arab, 2 peserta didik yang mengerti tata kalimat, 4 peserta didik yang mampu menjawab kosakata Bahasa Arab, dan 2 peserta didik yang mampu menulis tulisan Arab, sedangkan dari segi *mahārah al-qirā'ah* nya, bahwa 2 peserta didik yang membaca dengan makhraj yang baik, dan 2 peserta didik yang memiliki kefasihan. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa 80% peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu belum mampu dalam *mahārah al-qirā'ah*, dan 20% sisanya memiliki kemampuan dalam *mahārah al-qirā'ah*.

## 2. Faktor Lingkungan

Problematika atau kendala dalam proses belajar mengajar bahasa Arab akan dirasakan langsung oleh peserta didik, faktor peserta didik merupakan faktor dari segi non linguistik atau masalah yang muncul bukan dari segi kebahasaan, lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar

bahasa Arab, ketika lingkungan dalam pembelajaran nyaman maka akan membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, berikut penulis deskripsikan terkait dengan lingkungan atau suasana pembelajaran bahasa Arab di MTsN 3 Kota Palu:

a. Suasana kelas

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa suasana kelas pada saat pembelajaran bahasa Arab di MTsN 3 Kota Palu pada jam pembelajaran pertama yaitu jam 07.20-09.10 peserta didik masih terlihat bersemangat dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran walaupun masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru tetapi sebagian besar peserta didik memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pada hari itu. Tetapi berbeda ketika pembelajaran bahasa Arab dilakukan pada jam 13.30-15.30, peserta didik terlihat mengalami kelelahan dan konsentrasi belajar cenderung menurun yang mengakibatkan sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Mereka gaduh sendiri dikelas yang membuat siswa yang sedang memperhatikan merasa terganggu, serta ada Sebagian peserta didik yang keluar meninggalkan kelas saat jam Pelajaran berlangsung dengan alasan izin ke kamar mandi sehingga kelas menjadi tidak kondusif pada jam pembelajaran.<sup>9</sup>

b. Suasana Madrasah

Dari pengamatan yang penulis lakukan di MTsN 3 Kota Palu secara menyeluruh terlihat lingkungan yang ditumbuhi beberapa pepohonan di lingkungan madrasah, namun suasananya agak sedikit gersang sehingga terasa panas, hal ini juga membuat peserta didik kurang merasa nyaman selama proses pembelajaran, terlebih lagi di waktu siang. Bukan tanpa alasan pihak madrasah belum memberikan fasilitas seperti kipas angin, namun hal ini disebabkan karena belum masuknya

---

<sup>9</sup>Observasi Pada Tanggal 21 September 2023 di Ruang Kelas Mtsn 3 Kota Palu

aliran listrik di madrasah tersebut. Letak madrasah yang bisa dikatakan terpencil membuat sulitnya akses listrik masuk, namun upaya tetap dilakukan oleh pihak madrasah untuk menunjang kenyamanan lingkungan madrasah, terkadang juga angin kencang yang membuat pasir dan debu beterbangan dikarenakan madrasah masih dalam proses pembangunan, namun kemajuan pesat tetap dirasakan karena kurang dari lima tahun setelah bencana likuifaksi kini bangunan megah berwarna hijau MTsN 3 Kota Palu berdiri di tengah-tengah masyarakat.

Di MTsN 3 Kota Palu setelah penulis mengamati terlihat lingkungan yang bersih dan tertib, hal ini tampak dari setiap ruang kelas yang selalu terjaga kebersihannya, bunga-bunga indah yang tumbuh di depan dan bergantung penuh kreasi dan terlihat dari ketertiban peserta didik menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Namun disayangkan adanya pihak kantin madrasah yang menjual makanan dan minuman menggunakan kemasan plastik sehingga hal ini menyebabkan ada beberapa sampah plastik di dalam selokan.

### **3. Minat dan Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan atau perangsang yang dapat menjadikan seseorang bersemangat untuk mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 21 September 2023, penulis mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 3 Kota Palu dalam belajar membaca bahasa Arab. Peserta didik terlihat kurang memiliki minat dan motivasi dalam belajar *mahārah al-qirā'ah* karena belajar *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) tidaklah mudah, peserta didik masih kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah, membaca dengan panjang dan pendek bahasa Arab dan mengenali bunyi setiap huruf, sehingga minat peserta didik menjadi kurang. Kesulitan-kesulitan tersebut sudah pasti mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar keterampilan membaca bahasa Arab. Sehingga peserta didik

yang mengalami penurunan dalam hal motivasi akan malas dalam mengikuti pelajaran dan cenderung tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Hal tersebut akan menyebabkan prestasi peserta didik menurun.

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya seorang guru memperhatikan perbedaan individual peserta didik, karena guru akan berhadapan dengan sejumlah peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Peserta didik yang sebelumnya pernah belajar Bahasa Arab akan lebih lancar dalam *mahārah al-qirā'ah* dibandingkan peserta didik yang belum pernah belajar sama sekali. Oleh karena itu karakteristik siswa harus diperhatikan karena hal ini dapat mempengaruhi minat peserta didik serta hasil dari pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* peserta didik kelas VIII di MTsN 3 kota Palu.

#### 4. Faktor Pendidik

Guru adalah faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Berhasil atau tidaknya *mahārah al-qirā'ah* di MTsN 3 Kota Palu bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi terhadap peserta didiknya.

##### a. Cara mengajar

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan secara langsung di lapangan, penulis mengamati guru dalam mengajar *mahārah al-qirā'ah* sudah baik dan konsisten diawali dari pembukaan menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab seperti (selamat pagi) صباح الخير dan peserta didik menjawab menggunakan bahasa arab صباح النور (selamat pagi juga), kemudian guru menanyakan kabar peserta didik كيف حالك (bagaimana kabarmu?) peserta didik menjawab menggunakan bahasa Arab الحمد لله بخير (alhamdulillah baik).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Observasi Pada Tanggal 19 September 2023

Demikian sudah menjadi ciri khas guru ketika pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan setiap kali pembelajaran bahasa Arab dimulai dan ditutup sehingga peserta didik menjadi terbiasa dengan hal tersebut. Sehingga hal demikian membuat peserta didik dapat menambah perbendaharaan *mufradāt*.

Dalam proses pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya, kekurangan yang penulis amati ketika berlangsungnya proses pembelajaran yaitu guru yang terlalu baik sehingga kurang tegas terhadap peserta didiknya. Hal ini menyebabkan Sebagian dari peserta didik terutama yang laki-laki kurang memperhatikan guru di depan serta tidak mau maju kedepan kelas untuk mempraktekan *hiwār* (percakapan Bahasa Arab), sebagian juga tidak mau bersuara ketika guru meminta peserta didik untuk menirukan *mufradāt* yang telah dilafalkan oleh guru, tetapi guru tidak memarahi peserta didik tersebut tetapi guru justru langsung mengganti dengan peserta didik yang lain yang mau. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik memilih untuk tidak melaksanakan perintah dari guru karena tidak akan dimarahi atau diberikan point.

#### b. Metode yang digunakan

Metode pembelajaran terutama dalam *mahārah al-qirā'ah* sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik, karena pembelajaran dengan metode yang menyenangkan, sekalipun itu pelajaran yang sulit akan mudah dicerna apabila cara mengajar guru menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk mencapai kesuksesan pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode tersebut tentu akan mudah tercapai. Namun bila pelaksanaannya masih kurang relevan dan tidak diterapkan dengan baik, maka kesuksesan belajar secara keseluruhan untuk peserta didik akan sulit, mengapa? Karena guru jarang memeriksa anak-anak satu persatu, mengelilingi ruang kelas dan memastikan apakah mereka sudah paham atau belum. Dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*

di MTsN 3 kota Palu guru mengawali pembelajaran dengan menyapa peserta didik menggunakan bahasa Arab. Hal ini bertujuan agar peserta didik terbiasa mendengar kosakata bahasa Arab dan terbiasa untuk mengucapkan dengan menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 26 september 2023 guru kurang bisa mengkondisikan peserta didiknya untuk kondusif dalam mengikuti proses belajar mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung ada beberapa peserta didik yang keluar meninggalkan kelas tanpa izin, ada juga yang mengabaikan guru saat menjelaskan materi pada hari itu, bahkan ada yang ke kantin untuk membeli makanan dan minuman, dan di belakang ada yang justru asik mengobrol dengan temannya tanpa takut akan dimarahi atau ditunjuk oleh guru. Sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan baik dan kondusif.

Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Nursam diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode ceramah, drill atau sesuai dengan materi yang akan dipelajari, hanya sesekali saja guru menggunakan metode lainnya, sehingga yang dirasakan peserta didik yaitu bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, terlebih jam Pelajaran yang lebih lama dari mata Pelajaran lainnya yang berlangsung kurang lebih selama tiga jam. Materi Bahasa Arab masuk di setiap kelas di MTsN 3 Kota Palu sekali saja dalam sepekan sehingga terkadang peserta didik lupa akan materi pekan sebelumnya. Hal ini menyebabkan guru harus menyisihkan waktu khusus beberapa menit di awal pembelajaran untuk mengulang kembali materi sebelumnya agar peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran, dikarenakan pemahaman sebelumnya sangat berpengaruh untuk memahami materi selanjutnya karena pelajaran Bahasa Arab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga apabila ada satu bab atau materi yang

tidak dipahami maka akan berpengaruh pada pembelajaran selanjutnya. Hal kecil seperti ini kadang diabaikan atau kurang diperhatikan oleh guru sehingga menjadi salah satu sebab terjadi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah*.

### **5. Faktor Sarana dan Prasarana**

Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Jika dalam pembelajaran, apabila peserta didik menggunakan peralatan yang memadai, kemungkinan besar kegiatan belajarnya akan menyenangkan dan membuahkan hasil yang baik.

Berkenaan dengan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 kota Palu berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan seluruh peserta didik belum mempunyai buku paket, sehingga guru harus menulis di papan tulis terlebih dahulu materi pada hari itu, hal ini membuat banyak waktu yang terbuang sia-sia dan peserta didik menjadi ribut dan suasana kelas menjadi gaduh karena menunggu guru selesai menulis di papan tulis. Untuk pembelajaran *hiwār*, guru biasanya mencetak atau memfoto copy teks tersebut agar peserta didik dapat membaca satu persatu sehingga dapat mengefesienkan waktu. Adapun kendala atau permasalahan lainnya yang dialami oleh guru dalam hal sarana prasarana adalah belum masuknya aliran listrik di MTsN 3 Kota Palu sehingga guru belum dapat menggunakan media yang menunjang pembelajaran seperti proyektor/LCD. Hal demikian mengakibatkan tidak bervariasinya pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam *mahārah al-qirā'ah*.

#### ***D. Solusi Problematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 3 Kota Palu Dalam Mahārah Al-qirā'ah***

##### **1. Solusi dari segi problematika linguistik**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, diperoleh informasi bahwasanya upaya guru dalam mengatasi problematika *mahārah al-qirā'ah* yaitu

dalam problem tata bunyi yaitu guru mengejakan kata perkata kepada peserta didik yang kemudian diikuti agar pelafalan kata benar seperti penyebutan *makhārijul huruf*, misalnya dalam kata *تستيقظ* terdiri dari lafadz *تس, تي, قظ* yang artinya kamu bangun tidur. Guru menggunakan metode drill yaitu metode berulang-ulang agar pelafalan peserta didik jelas dalam pengucapannya, begitu juga dalam memberikan *mufradāt* (kosakata). Guru terlebih dahulu menulis kosakata di papan tulis dan kemudian guru meminta peserta didik mengulang kosakata yang disebutkan guru, disini guru menggunakan metode demonstrasi dan metode drill. Semangat serta suara yang lantang sangat diperlukan oleh guru ketika mendemonstrasikan *mufradāt* di depan peserta didik agar mereka menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengulang *mufradāt* yang diucapkan oleh guru

Dalam problematika atau kendala yang berkaitan dengan *tarkīb*, solusi atau upaya yang dilakukan guru adalah dengan meminta peserta didik untuk menghafal 14 *dhamīr* yaitu

*هُوَ, هُمَا, هُمْ, هِيَ, هُمَا, هُنَّ أَنْتَ, أَنْتُمَا, أَنْتُمْ, أَنْتِ, أَنْتُمَا, أَنْتُنَّ, أَنَا, نَحْنُ*. Dalam observasi dan wawancara langsung yang penulis lakukan pada tanggal 25 Agustus 2023, ibu Sitti Nursam mengatakan:

“Cara saya agar peserta didik bisa menguasai tarkib dengan saya panggil per orang untuk menyetorkan hafalan nya, menanyakan materi sebelumnya agar pemahaman pekan sebelumnya tidak dilupakan, hafalan yang saya berikan bervariasi seperti mufradat, dhomir, ataupun tashrif.”<sup>11</sup>

Guru meminta peserta didik untuk menghafal *tashīf lughowi* dan *tashrīf istilāhi* guna memudahkan peserta didik untuk memahami *tarīb*, karena ini merupakan dasar yang harus dimiliki peserta didik agar dapat memahami materi selanjutnya. Namun kendalanya ada Sebagian peserta didik yang tidak mau

---

<sup>11</sup>Sitti Nursam, Guru Bahasa Arab kelas VIII, “Wawancara” Ruang guru MTsN 3 Kota Palu, 25 Agustus 2023.



menghafal dan tidak mendengar arahan guru. Upaya yang dilakukan guru disini adalah memberi sanksi kepada peserta didik yang tidak mau menghafal atau nilainya di kosongkan. Biasanya sanksi berupa berdiri selama kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus memiliki banyak ide dan cara agar peserta didik bersemangat dalam mempelajari Bahasa Arab terutama dalam *mahārah al-qirā'ah*.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika atau kesulitan dalam tulisan bahasa Arab adalah guru memberikan teks Bahasa Arab untuk ditulis kembali guna membiasakan tangan peserta didik dalam menulis bahasa Arab, karena tulisan Arab jauh berbeda dengan tulisan bahasa Indonesia. Cara menyambungkan huruf, membedakan huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa di sambung, hal ini harus di pahami terlebih dahulu sebelum menulis dan juga harus sering berlatih. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik guna menambah kemampuan peserta didik dalam menulis dan mengulang kembali materi yang sudah diberikan di madrasah.

## **2. Solusi dari segi problematika non linguistik**

### **a. Memberikan motivasi kepada siswa.**

Motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki, karena dengan adanya motivasi peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Dalam observasi dan wawancara langsung yang penulis lakukan pada tanggal 25 Agustus 2023, ibu Sitti Nursam mengatakan:

“Cara saya memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan cara meminta mereka untuk lebih bersosialisasi kepada teman yang lain tanpa melihat perbedaan agar semangat yang dimiliki ikut tertular, dan juga dengan memanggil peserta didik satu persatu untuk saya bimbing dan nasehati supaya tetap semangat untuk belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun di rumah.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sitti Nursam, Guru Bahasa Arab kelas VIII, “Wawancara” Ruang guru MTsN 3 Kota Palu, 25 Agustus 2023.

Memotivasi peserta didik untuk berlatih membaca teks Arab artinya pendidik harus lebih gencar lagi menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Guru juga dapat membuat peraturan dan sanksi apabila peserta didik tidak mau melaksanakan perintah guru, hal ini dapat dilakukan guru untuk menambah semangat dan minat peserta didik untuk mempelajari *mahārah al-qirā'ah*. Sanksi yang diberikan oleh guru bukan semata-mata karena wujud kebencian kepada peserta didik, melainkan karena kasih sayang seorang guru agar peserta didik mau dan bersemangat untuk belajar, karena hakikatnya belajar kurang disenangi oleh peserta didik sehingga harus dipaksakan dan akhirnya menjadi terbiasa bahkan disenangi oleh peserta didik.

b. Memvariasikan metode belajar

Metode yang digunakan guru ketika mengajarkan *mahārah al-qirā'ah* sebaiknya divariasikan agar lebih menarik minat peserta didik. Lamanya jam pelajaran Bahasa Arab dibandingkan jam pelajaran lain seringkali membuat peserta didik bosan dan mengantuk, disini guru harus bijak dalam menggunakan metode agar semangat peserta didik dapat lebih bangkit terutama di jam-jam siang menjelang sore. Dalam observasi dan wawancara langsung yang penulis lakukan pada 28 agustus 2023 oleh guru Bahasa Arab kelas VIII ibu Sitti Nursam mengatakan :

“Pada jam-jam tertentu tingkat fokus peserta didik mulai berkurang seperti di jam siang, dalam hal ini saya harus pandai-pandai dalam memainkan metode. Metode ceramah di siang hari saya rasa jangan terlalu digunakan, saya biasa menggunakan metode drill atau metode berulang-ulang, sehingga peserta didik juga menjadi lebih aktif dan tidak sibuk sendiri di belakang.”<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sitti Nursam, Guru Bahasa Arab kelas VIII, “Wawancara” Ruang guru MTsN 3 Kota Palu, 28 Agustus 2023.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTsN 3 kota Palu, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik paham dan lancar dalam membaca teks Arab, contohnya seperti dalam pemberian kosakata. Guru melafalkan terlebih dahulu kosakata berulang-ulang dan kemudian diikuti oleh peserta didik berulang-ulang juga, sehingga peserta didik yang kesulitan dalam mengucapkan atau melafalkan Bahasa Arab menjadi terbiasa dan dapat melafalkan dengan jelas.

c. Memberikan hadiah (*reward*)

Peserta didik yang belajar terutama didalam kelas seringkali merasa jenuh dan bosan. Dengan memberikan *reward* atau sering juga di sebut dengan apresiasi membuat peserta didik lebih semangat dan giat dalam mempelajari *mahārah al-qirā'ah*. Pemberian *reward* ini diberikan kepada peserta didik yang mampu melakukan hal positif seperti semangat dalam belajar, mampu menjawab pertanyaan dengan benar, rajin dalam menghafal kosakata maupun *hiwār* yang diberikan guru, ataupun rajin dalam mengerjakan tugas ataupun peserta didik yang memiliki kepedulian tinggi terhadap temannya. Dengan adanya *reward* membuat peserta didik lebih giat lagi usahanya untuk belajar *mahārah al-qirā'ah* dan berbuat lebih baik lagi. *Reward* dapat diberikan berupa hadiah minimal seperti tepuk tangan, atau memberikan benda-benda sederhana yang membuat peserta didik merasa senang atas pencapaiannya selama belajar. Dengan adanya hal sederhana sepeserti ini mereka menjadi lebih terpacu dan berlomba-lomba dalam belajar dan menghafal. Kemauan peserta didik yang tinggi harus melekat pada tiap individu, karena hal ini dapat mendorong tiap pribadi untuk mau menghafal tanpa adanya paksaan sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTsN 3 Kota Palu, *reward* yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yaitu berupa pujian, nilai tambahan, tepuk tangan dan kadang dengan hadiah secara fisik untuk peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. ataupun peserta didik yang melakukan hal positif lainnya, sehingga peserta didik yang belum bisa menjawab dapat termotivasi dan berusaha untuk belajar lebih giat lagi.

d. Mengadakan jam pelajaran tambahan

Dari banyaknya solusi dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 kota Palu adalah dengan mengadakannya jam pelajaran tambahan. Biasa guru mencari kelas-kelas yang kosong ataupun karena guru berhalangan untuk hadir pada hari tertentu. Guru mendata peserta didik yang belum bisa belajar bahasa Arab, baik yang belum dapat membaca teks Arab ataupun yang belum bisa melafalkan *makhraj-makhraj* Arab. Peserta didik yang belum menguasai *mahārah al-qirā'ah* di panggil secara khusus satu persatu oleh guru untuk dibimbing langsung karena apabila bimbingan dilakukan didalam kelas dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal dikarenakan cara tangkap dan proses menghafal tiap peserta didik tidaklah sama. Hal ini dilakukan karena tingkat pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda sehingga upaya lebih harus dilakukan oleh guru untuk mengejar ketertinggalan peserta didik. Jam pelajaran tambahan biasa dilakukan dengan mengisi kelas yang kosong pada jam tertentu yang disebabkan adanya kesibukan guru yang lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Penulis telah memaparkan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika dari segi linguistik oleh penulis dibagi menjadi empat yaitu tata bunyi, tata kalimat, kosa kata, dan tulisan. Problematika dari segi non linguistik dibagi menjadi empat yaitu faktor lingkungan, minat dan motivasi, faktor pendidik, dan faktor sarana dan prasarana.
2. Solusi atau upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah* dari segi linguistik yaitu guru mengejakan kata perkata kepada peserta didik. Dalam problematika atau kendala yang berkaitan dengan tarkib, solusi atau upaya yang dilakukan guru adalah dengan meminta peserta didik untuk menghafal 14 *dhamīr*. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika atau kesulitan dalam tulisan bahasa Arab adalah guru memberikan teks bahasa Arab untuk ditulis. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah* dari segi *non linguistik* yaitu :
  - a. Memberikan motivasi kepada peserta didik
  - b. Memvariasikan metode belajar
  - c. Memberikan hadiah (*Reward*)
  - d. Mengadakan jam tambahan bagi peserta didik

## ***B. Implikasi Penelitian***

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 kota Palu maka terdapat implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah MTsN 3 Kota Palu hendaknya lebih memperhatikan kualitas pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* terutama dalam pengembangan kualitas guru dan peserta didik serta memperhatikan kendala yang di alami guru maupun peserta didik sehingga dapat menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah* kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu.
2. Kepada guru Bahasa Arab kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu, dalam proses pembelajaran guru sudah melakukan yang terbaik untuk mengatasi problematika *mahārah al-qirā'ah*. Meskipun guru sudah menjelaskan dengan baik namun tetap harus ditingkatkan dalam memvariasikan metode ataupun mencari cara yang lebih menyenangkan sehingga menambah minat peserta didik dalam mempelajari *mahārah al-qirā'ah* sehingga dapat teratasinya problematika peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah*.
3. Kepada peserta didik di MTsN 3 Kota Palu hendaknya lebih giat dan semangat dalam mempelajari Bahasa Arab terutama dalam *mahārah al-qirā'ah*, serta lebih aktif selama proses pembelajaran agar terciptanya hasil yang maksimal. Berlatih sendiri dirumah dengan menulis, menghafal kosakata, bercakap ataupun Latihan lainnya guna terjalinnya Kerjasama antara guru disekolah dan peserta didik di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Abd. Rahman, Anwar, Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. UIN Alauddin Makassar: *Jurnal Diwan* Vol. 3 Nomor 2, 2017.
- Abdullah, Zahra, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah al-Qira'ah di MTs Al-Khairat pusat Palu*. Palu: 11 November 2019.
- Al Quraisyi, Syarif, *Kamus Akbar Arab Indonesia*. Surabaya Giri Utama.  
Anwar, Syarif Haromain. *Pembelajaran Mahārah Al - qirā'ah di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Fakhrurrozi Aziz, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012.
- Bahasa Depdiknas, Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Bisri Mustofa, Abdul Hamid dan *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Darmiah, "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11 No. 1 Januari-Maret 2021.
- Erta Mahyudin, Aziz Fachrurrazi dan, *Pembelajaran Bahasa Asing*. Cet.1; Jakarta: Bania Publishing, 2010.
- Fakhrurrozi, Aziz, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2011.
- Fatimah, Siti, *Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang*, Malang: November, Volume: 4, 2019.
- Gala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Hasan Shadily, John M Echols dan, *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung Remaja Rosdakarya, 2011.

- Indonesia, Republik, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab III Pasal 4.
- Indonesia, Republik, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas”. Bandung: Permana, 2006.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Jauhari, Moh Irawan, “Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan”, *Journal of Education and Religious Studies* Vol. 1 No. 1 2021.
- Mainizar, “Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Dengan Minat Berkomunikasi Dalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01, 2011.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Cet. I; Semarang: 2009.
- Muhammad, Ali Al-khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Muhith, Abd, “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso”. *Indonesian Journal of Islamic Teaching* Vol. 1 No. 1 2018.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Naskhi, “*Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*”. Volume 2 No.1, Tahun 2020.
- Novela Ernita, Afriansyah Hade, Dan, “Administrasi Peserta Didik.” Padang: Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan*, 28 June 2019.
- Nurbayan, Yayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al Bayan, 2008.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rathomi, Ahmad, “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Melalui Pendekatan Saintifik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1, Juli 2019.
- RI, Undang-Undang, No. 20 Pasal 1 ayat 23, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.



- Rifngatin, Refdahria, *problematika pembelajaran Bahasa Arab maharah qira'ah Madrasah Tsanawiyah ma'arif NU Cilongkok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: 23 Maret, 2023.
- Rifqi Festiawan, *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman, 1963.
- Saidun, Fiddaroini, *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. Surabaya: Jauhar, 2006.
- Sungkar, Abdullah, "Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Intan Lampung", *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*. 1 Januari-Juni 2019.
- Sungkar, Abdullah, "Problematika Linguistik dan Maharah Qira'ah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No 1 Vol 11, 2019.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Kepala Perpustakaan MTsN 3 Kota Palu

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala perpustakaan di MTsN 3 Kota Palu?
2. Berapa jumlah peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Palu?
3. Berapa jumlah guru Bahasa arab di MTsN 3 Kota Palu?
4. Berapa jumlah guru di MTsN 3 Kota Palu?

### Guru Bahasa Arab Kelas VIII

1. Sejak kapan ibu menjadi guru di MTsN 3 Kota Palu?
2. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apa topik pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah* saat ini?
4. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah*?
5. Apa yang menyebabkan terjadinya problematika tersebut?
6. Apa dan bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut?
7. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*?
8. Apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam pengajaran *mahārah al-qirā'ah*?
9. Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah*?
10. Apa kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*?
11. Apa yang menjadi penghambat peserta didik dalam *mahārah al-qirā'ah*?

12. Menurut ibu apakah siswa cukup aktif selama proses pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*?
13. Apa harapan ibu untuk kedepannya mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam *mahārah al-qirā'ah*?

### **Peserta Didik**









1. Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*?
2. Apakah materi yang dijelaskan oleh guru dapat kamu pahami secara jelas?
3. Materi apa yang kamu pelajari di kelas VIII ini?
4. Bacakanlah hiwar yang telah di jelaskan oleh guru anda!
5. Ucapkanlah huruf-huruf ini! (ح, ه, خ, س, ث, ش, ز, ذ, ك, ق)
6. Apakah yang di maksud isim, fi'l, dan harf?
7. Adakah kesulitan atau problematika yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*?
8. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi problematika yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*?
9. Apakah proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dapat membuat kamu aktif saat belajar?
10. Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Arab dalam *mahārah al-qirā'ah*?
11. Apakah kamu selalu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kamu di kelas?
12. Apa harapan kamu untuk pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* kedepannya?

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Problematika Peserta Didik Dalam *Mahārah Al-Qirā’ah* di MTsN 3 Kota Palu”, sebagai berikut:

1. Letak geografis MTsN 3 Kota Palu.
2. Mengamati keadaan lingkungan sekolah MTsN 3 Kota Palu.
3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar kelas VIII dalam *mahārah al-qirā’ah* dari awal sampai akhir.
4. Mengamati proses mengajar dan persiapan guru dalam pelaksanaan praktek pembelajaran di dalam kelas.
5. Mengamati keaktifan dan kerja peserta didik selama proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.
6. Mengamati media dan metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah*.
7. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil peserta didik dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah*.

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Sitti Nursam S. Ag	Guru Bahasa Arab MTsN 3 Kota Palu	
2	Moh Bariq	Peserta Didik Kelas VIII	
3	Ezqia Miftah	Peserta Didik Kelas VIII	
4	Riski Minallah	Peserta Didik Kelas VIII	
5	Moh Fais	Peserta Didik Kelas VIII	
6	Nadiva	Peserta Didik Kelas VIII	
7	Raja Hidayah	Peserta Didik Kelas VIII	
8	Rahmat Hidayat	Peserta Didik Kelas VIII	

Mahasiswa UIN Datokarama Palu



Ria Indriani  
NIM. 201020065



Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi


JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fia Indriani  
 NIM : 201020005  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Judul : Problematika Peserta didik dalam  
 Menaruh atensi dalam kelas VIII  
 di MTsN 3 Kota Palu

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Ruse M.Pd. E

Pembimbing II : Dr. H. Ubadah S. Ns, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	12/12/23		-Transliterasi penulisan -Tambah Punctuation terdahulu	
2.	14/12/23		Perhatikan footnote cara penulisan lengkap lampiran	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	5/12/23		Kesimpulan yang s sesuai dengan Rumusan masalah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu 2023 12		- Pembimbingan - Faktor 2 - 3 Kulan 5 orang 15 orang Koran Nisipin Nan Linggihin	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Ti Ta
			Lingihin - Buni ✓ - Taku Bhu ✓ - Kunko ✓ - Tolisa ✓ Nan Linggihin	
	Senin 8/30	Lingihin	Nan Li	
	1 Minggu	Buni ✓ TB ✓ K ✓ T ✓	- Wajah - Munt - Kaki - F. P. 2	
	Minggu 23/3/23		- Buni 1 unit Buni. (M) - Keffas'kan yang di me ubin	
	15			

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 2023 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Ria Indriani
- NIM : 20.1.02.0065
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
- Judul Proposal : Problematika Peserta Didik Dalam Maharah Al-Qira'ah MTsN 3 Kota Palu
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan,
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 21 Juli 2023

Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 175 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara  
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :  
Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MAHARAH AL-QIRA'AH KELAS VIII MTs 3 KOTA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 14 Juni 2023  
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 24 Juli 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Problematika Peserta Didik Dalam Maharah Al-Qira'ah MTsN  
3 Kota Palu  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I  
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		90

Palu, Senin, 24 Juli 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19810102 200710 2 007

Catatan

Nilai menggunakan angka.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 24 Juli 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ria Indrian:  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Problematika Peserta Didik Dalam Maharah Al-Qira'ah MTsN  
3 Kota Palu  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.L  
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, Senin, 24 Juli 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 24 Juli 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Problematika Peserta Didik Dalam 'Maharah Al-Qira'ah MTsN  
3 Kota Palu  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		90

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Senin, 24 Juli 2023

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU



جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)  
Judul Skripsi : Problematika Peserta Didik Dalam Maharah Al-Qira'ah  
MTsN 3 Kota Palu  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 24 Juli 2023/11.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TFD	KET.
1.	Annisa Raina Khairani	201020062	7 / PBA		
2.	Rahvisya Rahma	201020068	7 / PBA		
3.	SA WAPDI	191010112	8 / PAI		
4.	Mursita Suleh	201010094	7 / PBA		
6.	Anggita	201020071	7 / PBA		
7.	Umi Kalsum	201020081	7 / PBA		
8.	Sindi Soflana	201020059	7 / PBA		
9.	Ghina Athaya	201020051	7 / PBA		
10.	Mami Fatma Islami	201020044	7 / PBA		
11.	Melkadin	19130142	8 / MP		
12.	Ayau Mujahida	201020035	7 / PBA		
13.	ANNISA ALIYUDIA	200020039	7 / PBA		
14.	Arsyad Jau	201020058	7 / PBA		
15.	Maria Gifti	201020042	7 / PBA		

Senin, 24 Juli 2023

Pembimbing 1

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing 2

Titin Fatimah, SPd.I, MPd.I  
NIP. 19810102 200710 2 007

Penguji,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 19650322 197503 1 002

Mengetahui  
u.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA,

h / o

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

3 X 4

NAMA : Rika Indriani  
 NIM : 201800065  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBI
Senin, 3/11/23	Annisa Nur Fatma Cahyani	Analisis Mufradat pada buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah IX Kurikulum 2013	1. Drs. W. Ahmad Asse M. Pd. 2. Arda Akhriyani S.S.I. M. Pd. I	
Senin 30/1/23	Anni Mufarromah	Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media game per dan media puzzle pada TPA Baitul Istiqomah Mergajene, Sukra Kab. Maros	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd. I 2. Drs. H. Moh. Ati Fin Hakim M. Pd.	
Selasa, 17/01/23	Agnung Dwicaya L	Efektifitas manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Sigi	1. Dr. Fatimah Saquni, M. Si 2. Dr. H. Martarima, S. Ag. M. Th. I	
Rabu 18/01/23	Grabri I	Penerapan pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter disiplin ibadah pada anak di desa tampa kecamatan Kab. Donggala	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Dr. Arifudin M. Afiz. S. Ag. M. Ag	
Kamis, 31/1/23	Murhadi Yunus	Efektifitas penyusunan media power point pada pengajaran kosa kata bahasa Arab siswa kelas Cepatan Shiratal Mustaqim Kota Palu.	1. Dr. H. Muli Jabir, M. Pd. I 2. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag	
Kamis 21/1/23	Muhammad Hasbullah tumbin	Implementasi pembelajaran multimedia dalam meningkatkan wawasan kaum peserta didik di MA Darun Na'im Bambaupuri	1. Dr. Nurizam, S. Ag. M. Pd 2. Titin Fatimah S. Pd. I. M. Pd. I	
Kamis, 31/1/23	Fitra Febrianti	Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts. Alkhairat Kb. Parigi, Maros	1. Dr. Siti Hasnah S. Ag. M. Pd 2. Dr. Nurizam S. Ag. M. Pd. I	
Abu, 1/2/23	Ririn Devia	Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di kelas di khairat pengawan kec. tetangga Kota Palu	1. Dr. H. Ahmad Shahid, M. Pd 2. Jumri H. Tanjung Basite, S. Ag. M. Ag	
20. 6/2/23	Muhammad Fauzi	Penerapan metode di rumah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa MTs DDI Ujung	1. Dr. Mohamad Idris, S. Ag. M. Ag 2. Muhammad Fauzi Anwar, S. Ag. M. Pd	
1. Februari 23	Annisa Jaimatul Qurri	Karya kepemimpinan kepala sekolah dan meningkatkan kinerja guru di SMP 1 Sigi.	1. H. Vamka, S. Ag. M. Ag 2. Sumi Hafidhyantra S. Ag. M. Ag	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2570 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 4 Agustus 2023

Yth. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Tempat Tanggal Lahir : Cendana Putih, 01 November 2000  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Banteng IV  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MAHARAH AL-QIRA'AH DI MTsN 3 KOTA PALU  
No. HP : 082335476657

Dosen Pembimbing :  
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PALU**

Jl. Kebun Sari Petobo Palu Selatan  
Kota Palu Sulawesi Tengah ☒ 94232

Website Madrasah <http://mtsn3palu.sch.id/> Email Madrasah [mtsn.03kotapalu@gmail.com](mailto:mtsn.03kotapalu@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : B- 710 /MTs.09.02/PP.00.5/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I  
NIP : 196511022000032001  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tkt. I IV/b  
Jabatan : Kepala MTsN 3 Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ria Indriani  
Tempat Tanggal Lahir : Cendana Putih, 1 November 2000  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Skripsi "***Problematika Peserta Didik dalam Maharah Al-Qira'ah di MTsN 3 Kota Palu***"

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 8 Desember 2023

Kepala Madrasah



J. Zaenab



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTS 3 Kota Palu
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi Pokok	: BAB 1- الساعة
Sub Materi	: الحوار
Kelas/semester	: VIII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (pertemuan ke-2)

### A. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan memperhatikan susunan gramatikal الدالترتيبى	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal الدالترتيبى baik secara lisan maupun tulisan
3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الدالترتيبى	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الدالترتيبى

### B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis الحوار (percakapan)
2. peserta didik dapat menerjemahkan الحوار (percakapan)

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menganalisis teks tersebut yang berkaitan dengan tema الساعة dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Dengan Mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menerjemahkan teks tersebut yang berkaitan dengan tema الساعة dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab revisi kelas VIII KMA 183 Tahun 2019 halaman 4

### E. Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
2. Guru memberikan motivasi terdapat peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

#### Inti :

1. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu melakukan percakapan tentang materi الساعة
3. Guru memberi penjelasan mengenai Teknik pembelajaran hiwar yang akan diberikan
4. Guru menanyakan siswa tentang الساعة dan siswa menjawab sesuai kemampuannya
5. Guru membenarkan jawaban siswa yang mengalami kesalahan
6. Guru memberi contoh tentang percakapan tentang الساعة disertai dengan penjelasan mengenai arti kata yang masih belum difahami siswa
7. Siswa mempraktekan hiwar (percakapan) tentang الساعة
8. Guru memperbaiki kesalahan -kesalahan yang dilakukan siswa

#### Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin.

## SILABUS

Satuan Madrasah : MTsN 3 Kota Palu

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah. 1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT. 1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab					

<p>merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p> <p>1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman</p> <p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi</p> <p>1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>					
<p>2.1. Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.2. Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>					

<p>2.3. Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p> <p>2.4. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p> <p>2.5. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p> <p>2.6. Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p>				<p>47 JP × 40 Menit (17 pertemuan)</p>	<p>Masrukhin S.Pd, 2019, Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah</p>
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan</p>	<p>1. Bab 1 tentang: السامعة</p>	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>		

<p>makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدائترتيبى</p> <p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدائترتيبى</p> <p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur berterimakasih dan meminta maaf dengan memperhatikan</p>	<p>2. Bab 2 tentang: يومئتنا</p> <p>3. Bab 3 tentang: الهواية</p>	<p>peserta didik untuk berdoa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk jujur dan percaya diri.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> </ul> <p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati guru dalam melakukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diucapkan.</li> <li>• Peserta didik menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat.</li> <li>• Peserta didik menyimak dan mendemonstrasikan pelafalan dan intonasi.</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin.</li> </ul>	<p>Tsanawiyah KMA 183 Tahun 2019, Jakarta Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia</p>
---	---	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1157 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Sigi, 04 Maret 2024

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
2. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
4. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
5. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MAHARAH AL-QIRA'AH DI MTsN 3 KOTA PALU


dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 06 Maret 2024  
Jam : 14.00 s/d Selesai  
Meja Sidang : Meja Sidang A  
Tempat : Ruang Sidang A

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,

  
**Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 19720104/200312 1 001

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Dena Pombowo Keo. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**NASKAH YUDISIUM**

Nomor: 1223 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2024

Assalamu 'Alaikum War. Wab.

Dewan Penguji yang kami muliakan

Pada hari ini Rabu, 06 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Skripsi (Munaqasyah) atas nama saudara (i) :

Nama : Ria Indriani  
Nim : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Setelah memperhatikan:

1. Lama Pendidikan yang ditempuh Saudara (i), Ria Indriani selama studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu adalah 3 Tahun 6 Bulan 6 Hari.
2. Skripsi dan jawaban-jawaban Saudara (i) Ria Indriani atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para penguji dengan nilai rata-rata  $90,4$ ... maka sidang Tim Penguji Skripsi menetapkan bahwa Saudara (i) dinyatakan LULUS dengan predikat (~~PUJIAN/SANGAT~~ MEMUASKAN/MEMUASKAN/CUKUP) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $2,93$ ...

Dengan hasil yang telah diperoleh ini, Rektor UIN Datokarama Palu melalui Dekan FTIK UIN Datokarama Palu memberi gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) kepada saudara (i) dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Saya selaku pimpinan sidang untuk pertama kalinya menyebut saudara (i) Ria Indriani, S.Pd.

Selanjutnya, Pesan Almamater yang akan disampaikan oleh .....

Rektor UIN Datokarama Palu, Dekan FTIK UIN Datokarama Palu, Pembimbing dan Tim Penguji menyampaikan selamat atas keberhasilan Saudara (I), Ria Indriani, S.Pd semoga ilmu yang didapatkan dapat berguna bagi pribadi, keluarga, agama dan bangsa.

Akhirnya, dengan membaca "Alhamdulillah Rabbil Alamin", Sidang Ujian Skripsi (Munaqasyah) pada hari ini ditutup (ketukan Palu 3 kali).

Assalamu 'Alaikum War. Wab.

Sigi, 06 Maret 2024  
an. Dekan,  
Ketua Tim Penguji

Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I  
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 512 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji     | : Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I |
| 2. Penguji Utama I       | : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.    |
| 3. Penguji Utama II      | : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd    |
| 4. Pembimbing/Penguji I  | : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.   |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd     |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa  
Nama : Ria Indriani  
NIM : 20.1.02.0065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MAHARAH AL-QIRA'AH DI MTsN 3 KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 04 Maret 2024  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Palu



Gambar 2. Foto Gedung Kelas VIII



Gambar 3. Wawancara Bersama Ibu Sitti Nursam S.Ag, Guru Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Palu



Gambar 4. Wawancara Bersama Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 3 Kota Palu



Gambar 5. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII B di MTsN 3 Kota Palu.



Gambar 6. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII A di MTsN 3 Kota Palu.



Gambar 7. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VIII E di MTsN 3 Kota Palu.



Gambar 8. Penulis Mendengarkan *Qira'ah* Peserta Didik Kelas VIII B di Ruangn Kelas.



Gambar 9. Proses Pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* di Kelas VIII E di MTsN 3 Kota Palu.



Gambar 10. Halaman MTsN 3 Kota Palu.

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Ria Indriani  
Tempat/tanggal Lahir : Cendana putih, 01 November 2000  
NIM : 20.1.02.0065  
Alamat Rumah : Jl.Banteng 4, Palu Selatan  
No. HP : 082335476657  
Email : [indrianimutahir@gmail.com](mailto:indrianimutahir@gmail.com)  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Mohamad Hadi Mutahir  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Masripah  
Pekerjaan : IRT  
Saudara : Ahmad Nur Alim

### B. Riwayat Hidup

- a. SDN IV Tanambi. Lulus Tahun 2012
- b. MTs Al-Abraar Nggawia. Lulus Tahun 2015
- c. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6. Lulus Tahun 2019
- d. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (S1) Tahun 2020.